

**IMPLEMENTASI METODE LAGU DALAM PEMBELAJARAN HURUF
HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA
KELOMPOK B DI RA AL-FAQIH PUCANG**

SKRIPSI



oleh:
Julaikha Ambar Sari
NIM. 19160044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**IMPLEMENTASI METODE LAGU DALAM PEMBELAJARAN HURUF
HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA
KELOMPOK B DI RA AL-FAQIH PUCANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



oleh:
Julaikha Ambar Sari
NIM. 19160044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, November 2025

PEMBIMBING

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Julaikha Ambar Sari

Lamp. :

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Julaikha Ambar Sari
NIM	:	19160044
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	Implementasi Metode Lagu Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelompok B Di Ra Al-Faqih Pucang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 197410162009012003

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE LAGU DALAM PEMBELAJARAN
HURUF HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT
SISWA KELOMPOK B DI RA AL-FAQIH PUCANG

SKRIPSI

Oleh

JULAIKHA AMBAR SARI

NIM : 19160044

Telah Disetujui Pada Tanggal 10 November 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE LAGU DALAM PEMBELAJARAN
HURUF HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT
SISWA KELOMPOK B DI RA AL-FAQIH PUCANG

SKRIPSI

Oleh

JULAIKHA AMBAR SARI

NIM : 19160044

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI (S.Pd)
Pada 18 November 2025

Susunan Dewan Pengaji:

Tanda Tangan

1 Pengaji Utama

Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP : 197208062000031001



2 Ketua Sidang

Rikza Azharona Susanti, M.Pd

198908052023212051



3 Sekretaris Sidang

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

197410162009012003



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, November 2025

Yang membuat pernyataan,



Julaikha Ambar Sari

NIM. 19160044

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Lagu Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelompok B Di Ra Al-Faqih Pucang.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Muhammad Walid, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Akhmad Mukhlis, S.Psi., M.A., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Nurlaleli Fitriah, M.Pd, selaku dosen wali juga dosen pembimbing yang senantiasa sabar memberikan arahan dan bimbingan, motivasi, dan dukungan akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan secara umum, dan dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat bermanfaat selama menjalani perkuliahan.
6. Kepada keluarga tercinta, Daddy (Alm. Bpk H. Misbahul Munir), Mamah (Ibu Hj. Sri Wahyuni), Suami (Zainal Abidin) dan janinku, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti. Dukungan mereka menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

7. Kepala sekolah beserta guru kelas B di RA Al-Faqih Pucang, yang telah memberikan dukungan, doa, serta meluangkan waktu untuk membantu dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Kepada Sahabat-sahabatku, terimakasih atas tawa dan canda yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan dan kehidupan di malang, bahu yang siap menampung keluh serta semangat tanpa padam. Tetap semangat dan jangan menyerah demi kebaikan.

Malang, November 2025

Julaikha Ambar Sari

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (94:5)

It will pass, do it.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Metode Lagu untuk Anak Usia Dini	11
2. Huruf Hijaiyah	16
3. Daya Ingat Anak Usia Dini	22
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27

B. Data dan Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Analisis Data	30
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
1. Perencanaan dan Penerapan Metode Lagu dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang.....	33
2. Peningkatan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang dengan Metode Lagu	42
B. Pembahasan Penelitian.....	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
BIODATA PENELITI.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Huruf- huruf HIjaiyah	17
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara dan Observasi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Makhaj Jauf	19
Gambar 2. 2 Makhraj Halqi	20
Gambar 2. 3 Makhraj Lisani	21
Gambar 2. 4 Makhraj Syafatain	22
Gambar 2. 5 Makhraj Khisyum.....	22
Gambar 2. 6 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1Modul Ajar	35
Gambar 4. 2 Kegiatan Pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan Metode Lagu di RA Al-Faqih Pucang.....	37
Gambar 4. 3 Huruf Hijaiyah Melalui Lagu	39
Gambar 4. 4 Siswa Kelompok B Menyanyikan Lagu Huruf Hijaiyah Bersama Guru.....	43
Gambar 4. 5 Siswa Kelompok B Menyanyikan Lagu Huruf Hijaiyah Secara Mandiri.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan.....	62
Lampiran 2 Ijin Penelitian.....	66
Lampiran 3 Lembar Wawancara.....	67
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	69
Lampiran 5 Lembar Wawancara, Observasi 13 September 2024.....	71
Lampiran 6 Lembar Wawancara Dan Observasi 20 September 2024	75
Lampiran 7 Lembar Wawancara Dan Observasi 20 September 2024	77
Lampiran 8 Lembar Wawancara Dan Observasi 11 Okt 2024	79
Lampiran 9 Lembar Wawancara Dan Observasi 18 Okt 2024	81
Lampiran 10 Lembar Wawancara Dan Observasi 25 Okt 2024	83
Lampiran 11 Lembar Wawancara Dan Observasi 1 Nov 2024	85
Lampiran 12 Lembar Wawancara Dan Observasi 8 Nov 2024	87
Lampiran 13 Lembar Wawancara Dan Observasi 15 Nov 2024	89
Lampiran 14 Lembar Wawancara Dan Observasi 22 Nov 2024	91
Lampiran 15 Lembar Wawancara Dan Observasi 29 Nov 2024	93
Lampiran 16 Lembar Wawancara Dan Observasi 6 Des 2024	95
Lampiran 17 Dokumentasi Modul Ajar/ RPPH	97
Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan	100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ج	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	‘	ػ	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ػ	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أِي = Ay

أُو = Ú

أِي = Í

ABSTRAK

Sari, Julaikha. 2025. *Penerapan Metode Lagu dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Siswa Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Nurlalei Fitriah, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Pada saat kegiatan belajar berlangsung, masih banyak siswa yang kurang fokus, seperti berteriak dan bermain dengan teman, serta mengalami kesulitan dalam mengingat urutan dan bentuk huruf hijaiyah. Oleh karena itu, metode lagu dipilih sebagai alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan daya ingat anak melalui irama, pengulangan bunyi, dan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada siswa kelompok B di RA Al-Faqih Pucang, serta menganalisis dampaknya terhadap kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat huruf hijaiyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelompok B, dengan analisis data melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode lagu memberikan dampak positif terhadap daya ingat anak. Anak menjadi lebih mudah menghafal, mengenal, dan menyebutkan huruf hijaiyah, baik secara berurutan maupun acak. Selain itu, metode ini juga meningkatkan minat belajar, konsentrasi, dan kepercayaan diri anak selama proses pembelajaran berlangsung. Kesimpulannya, metode lagu terbukti dapat membantu pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Kata kunci: Metode Lagu, Huruf Hijaiyah, Daya Ingat, Anak Usia Dini

ABSTRACT

*Sari, Julaikha. 2025. **The Application of Song Method in Learning Hijaiyah Letters to Improve the Memory Ability of Group B Students at RA Al-Faqih Pucang.** Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisors: Dr. Nurlalei Fitriah, M.Pd.*

This study was motivated by the importance of using learning strategies that are enjoyable and appropriate for the characteristics of early childhood, especially in learning the Hijaiyah alphabet. During learning activities, many students still lack focus, such as shouting and playing with friends, and have difficulty remembering the order and shape of the Hijaiyah letters. Therefore, the song method was chosen as an alternative learning method that was expected to improve children's memory through rhythm, sound repetition, and a more enjoyable learning atmosphere.

The purpose of this study was to determine how the song method was planned and implemented in teaching Hijaiyah letters to students in group B at RA Al-Faqih Pucang, as well as to analyze its impact on children's ability to recognize and remember Hijaiyah letters. This study used a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of teachers and students in group B, with data analysis through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the song method has a positive impact on children's memory. Children find it easier to memorize, recognize, and recite Hijaiyah letters, both in sequence and randomly. In addition, this method also increases children's interest in learning, concentration, and confidence during the learning process. In conclusion, the song method has been proven to help early childhood learning of the Hijaiyah alphabet.

Keywords: *Song Method, Hijaiyah Letters, Memory, Early Childhood*

ملخص

ساري، جلخة ٢٠٢٥. تطبيق طريقة الأغنية في تدريس الأبجدية الهجائية لتحسين مهارات الذاكرة لدى طلاب المجموعة ب في حديقة أطفال الفقيه بوكانغ .أطروحة، برنامج دراسة التعليم الإسلامي في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. مشرف الأطروحة: د. نور لالي فيترياه، ماجستير في التربية

دفعت أهمية استخدام استراتيجيات تعليمية ممتعة و المناسبة لخصائص الطفولة المبكرة، لا سيما في تعلم الحروف الهجائية، إلى إجراء هذه الدراسة. خلال الأنشطة التعليمية، لا يزال العديد من الطلاب يفتقرون إلى التركيز، مثل الصراخ واللعب مع الأصدقاء، و يجدون صعوبة في تذكر ترتيب الحروف الهجائية وشكلاها لذلك، تم اختيار طريقة الأغنية كطريقة تعليمية بديلة من المتوقع أن تحسن ذاكرة الأطفال من خلال الإيقاع و تكرار الأصوات وجو تعليمي أكثر متعة.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد كيفية تخطيط طريقة الأغنية وتنفيذها في تعليم الحروف الهجائية للطلاب في المجموعة ب في حديقة أطفال الفقيه بوكانغ . ، بالإضافة إلى تحليل تأثيرها على قدرة الأطفال على التعرف على الحروف الهجائية و تذكرها. استخدمت هذه الدراسة طريقة نوعية مع تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تألفت عينة البحث من المعلمين والطلاب في المجموعة ب، مع تحليل البيانات من خلال مراحل التخفيض والعرض واستخلاص النتائج.

تشير نتائج الدراسة إلى أن طريقة الأغاني لها تأثير إيجابي على ذاكرة الأطفال. يجد الأطفال سهولة أكبر في حفظ الحروف الهجائية والتعرف عليها و تسميتها، سواء بالترتيب أو بشكل عشوائي. بالإضافة إلى ذلك تزيد هذه الطريقة من اهتمام الأطفال بالتعلم و تركيزهم و ثقفهم بأنفسهم أثناء عملية التعلم. في الختام، ثبت أن طريقة الأغنية تساعد في تعليم الحروف الهجائية للأطفال الصغار.

الكلمات المفتاحية: طريقة الأغاني، حروف الحجائية، الذاكرة، الطفولة المبكرة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al- Qur'an menjadi pedoman kehidupan umat Islam yang berisi firman- firman Allah SWT yang penulisannya menggunakan huruf hijaiyah (Ibrahim & Wiza, 2023). Dalam membaca Al-qur'an hendaklah fasih dan benar, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al- Muzammil ayat 4, yakni:

أَوْ زُدْ عَلَيْهِ وَرَبِّ الْفُرْعَانَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Dan bacalah Al- Qur'an itu dengan perlahan- lahan".

Dalam tafsir Al- Muyassar menafsirkan bahwa bacalah Al- Qur'an dengan tenang dan pelan, dengan huruf- huruf, dan waqaf- waqaf yang jelas. Membaca huruf- huruf dengan jelas berarti harus memahami makhorijul huruf. makhorijul huruf merupakan tempat- tempat keluarnya huruf hijaiyah. Makhorijul huruf ada yang dikeluarkan dari tenggorokan, membuka mulut dan bibir (Nidhom, 2021).

Sebagai muslim, huruf hijaiyah merupakan salah satu materi pembelajaran yang penting untuk dikenalkan pada anak usia dini. Huruf hijaiyah merupakan dasar sebelum anak mulai belajar Al- Quran, sudah sepatutnya mengenal dan mempelajari huruf hijaiyah sejak dini, dengan mempelajari huruf hijaiyah maka kita tidak akan melakukan kesalahan dalam membaca Al- Qur'an, membaca doa dalam sholat, dan membaca sholawat (Rozak & Solihin, 2022). Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal, yakni:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ي

Nash bin Ashim Al- Laitsi adalah orang yang pertama kali menulis huruf hijaiyah yang dimulai dari alif hingga ya' (M. Sari et al., 2023). Adapun cara

menulis huruf hijaiyah berbeda dengan menulis huruf latin, yakni huruf hijaiyah atau huruf arab ditulis dari bagian kanan ke kiri. Pembelajaran tajwid juga merupakan bagian penting dari pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar (Susanti et al., 2022). Oleh sebab itu, sebagai pendidik muslim yang sudah memahami hal tersebut, hendaklah mengajarkan kepada anak didiknya, sebagaimana Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan ra, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya” (Nidhom, 2021)

Anak usia dini memiliki kemampuan daya ingat yang sedang berkembang (Santosa, 2019). Oleh karena itu anak akan lebih mudah untuk mengingat sesuatu yang menyenangkan. Proses pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan dengan bermain, karena bermain menjadi dunia yang tidak dapat dilepaskan di masa kanak-kanak (Mardiani & Yetti, 2020). Bermain juga menjadi kebutuhan bagi anak, dengan merancang sebuah pembelajaran tertentu yang dapat dilakukan sembari bermain, maka anak akan melakukan perkembangan yang sesuai dengan kebutuhannya (Wahyuni & Azizah, 2020). Bahkan ketika kebutuhan tersebut tidak dioptimalkan dengan baik ada tahap perkembangan yang tidak berjalan dengan baik, yaitu perkembangan kognitif anak (Insiyah, 2019). Perkembangan kognitif pada anak usia dini menunjukkan tahap perkembangan praoperasional hingga

operasional konkret, yang mana ditandai dengan perkembangan bahasa dan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah dengan menggunakan lambang tertentu, semakin anak berkembang hingga tahap operasional konkret, maka anak akan lebih mampu untuk berpikir logis, meskipun pembelajaran yang dilakukan belum dilaksanakan dalam situasi yang ilmiah (Zulaihah et al., 2019).

Belajar dengan menggunakan musik seperti lagu dapat memudahkan anak untuk menunjang hasil pembelajaran dan kreativitas anak. Kemampuan mengajar secara kreatif juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas siswa, dengan mengadopsi pendekatan pengajaran yang inovatif dan kreatif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang imajinasi dan eksplorasi anak-anak (Mukhlis & Amalia, 2023). Telah banyak hasil penelitian yang menyebutkan bahwa musik dapat mempengaruhi kecerdasan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi dengan musik sejak didalam kandungan akan memperoleh tingkat kecerdasan lebih tinggi daripada anak yang tidak mendapatkan stimulasi dengan musik selama di kandungan. Musik yang disarankan untuk didengarkan oleh bayi dan anak adalah musik yang bernuansa tenang, misalnya musik klasik karya Wolfgang Amadeus Mozart (Yuliana et al., 2020).

Dengan adanya rangsangan musik, proses perkembangan komunikasi anak akan berkembang lebih cepat, memperoleh IQ dan EQ lebih tinggi, serta kemampuan sosialnya lebih tinggi (Yuliana et al., 2020). Musik tidak lepas dari proses pembelajaran anak usia dini. Lagu menjadi sebuah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya ingat anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Dalam penelitian Kurnia et al., (2022) menyebutkan bahwa anak-anak

mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah yang memiliki huruf yang bersuara mirip ketika disebutkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di yang peneliti lakukan di RA Al- Faqih Pucang, peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran yang serupa, yakni siswa yang kurang fokus dan terlalu aktif dalam kelas. Pada saat observasi dan wawancara pada hari Sabtu, tanggal 26 Agustus 2023 bersama kepala sekolah dan guru di kantor sewaktu pulang sekolah, dan satu guru di dalam kelas sewaktu istirahat. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang fokus dalam artian beberapa siswa berteriak dan bermain dengan teman lainnya, maka dari itu guru menggunakan inovasi serta kreatifitasnya selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan lagu. Para guru kelas B juga menjelaskan bahwa siswa di kelas sangat aktif dan tidak bisa diam, beberapa guru juga menjelaskan bahwa siswa jaman sekarang berbeda dengan siswa jaman dahulu, siswa jaman sekarang harus menggunakan lagu dan tepuk untuk memancing fokus mereka, guru juga harus memiliki banyak inovasi dalam pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan.

Pembelajaran huruf hijaiyah dilaksanakan setiap hari jumat bersamaan dengan kegiatan keislaman lainnya. Di RA Al-Faqih Pucang juga sudah terdapat penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis implementasi yang diperoleh dari metode pembelajaran berbasis lagu ini dalam pembelajaran huruf hijaiyah di RA Al- Faqih Pucang.

Analisis ini diarahkan untuk mengetahui sejauh mana lagu dapat membantu siswa dalam mempelajari huruf hijaiyah. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti

berharap dapat memberikan wawasan yang berharga dan kontribusi terhadap strategi pembelajaran yang telah diterapkan di RA Al-Faqih Pucang. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber ide yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut, serta berkontribusi positif terhadap kesuksesan pendidikan anak usia dini di RA Al-Faqih Pucang. Mengingat metode bernyanyi ini dapat diajarkan pada anak dengan suasana yang santai dan menyenangkan, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal namun tidak memberikan rasa bosan pada pembelajaran ini (Rachmawati & Husin, 2022).

Berdasarkan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Lagu Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelompok B Di RA Al-Faqih Pucang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang
2. Bagaimana Peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran huruf Hijaiyah pada Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang dengan metode lagu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ilmiah tentunya memiliki tujuan tertentu, oleh sebab itu tujuan penelitian menjadi hal penting untuk dibahas guna melihat arah dan sasaran dalam pembahasan penelitian, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami (Ahyar &

Juliana Sukmana, 2020). Adapun tujuan peneliti berdasarkan pembahasan tersebut diatas adalsah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan dan sejauh mana penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf Hijaiyah pada Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang berlangsung.
2. Menganalisis dampak metode lagu terhadap peningkatan kemampuan siswa Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang dalam mengenal huruf Hijaiyah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut antara lain:

1. Bagi anak
 - a. Membantu anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
 - b. Anak merasa senang selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi guru dan sekolah
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode lagu.
 - b. Membantu dalam pelafalan huruf hijaiyah yang tartil atau sesuai dengan makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf.
3. Bagi pembaca
 - a. Sebagai sumber referensi pembaca khususnya pelajar yang ingin mengenal huruf hijaiyah dengan metode lagu.
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain khususnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini telah menggunakan berbagai pendekatan dan metode dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa penelitian menyoroti peran positif lagu dalam meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Beberapa penelitian juga menekankan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat meningkatkan pengembangan kosakata huruf anak, membantu anak mengasah keterampilan bahasa mereka dengan cara yang alami dan menarik.

Lagu-lagu yang dirancang secara khusus untuk mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat anak terhadap pembelajaran (Indriani et al., 2023). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti terfokus pada pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode lagu pada kelompok B di RA Al-Faqih Pucang, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi dan efektivitas metode ini dalam konteks pendidikan islam anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrianingsih et al., (2019) dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan karakteristik huruf hijaiyah sebagai sarana pembelajaran baca tulis awal anak usia dini 4-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa huruf hijaiyah sangat efektif dijadikan fondasi awal dalam pengenalan kemampuan membaca pada anak usia dini, sebagaimana diterapkan pada anak usia 4–6 tahun di TK Ancab Mlonggo. Pengenalan huruf hijaiyah terbukti membantu anak dalam mempelajari huruf abjad

A–Z karena adanya kesamaan pola pelafalan pada huruf vokal, konsonan, serta rangkaian suku kata yang membentuk kata dan kalimat. Dengan demikian, huruf hijaiyah berperan sebagai bahasa kedua di lingkungan PAUD sekaligus landasan penting bagi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca secara bertahap dan terstruktur.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah memiliki dampak positif dalam pembelajaran awal anak usia dini, dan dapat membantu dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis pada usia yang sangat muda.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2021) dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati bagi anak usia 4-5 tahun di Rumah Qur'an Al-Fath Kota Serang dilakukan dengan persiapan kelas, penggunaan media peraga kartu huruf Hijaiyah, pembiasaan surah-surah pendek, dan doa-doa harian. Kegiatan inti pembelajaran meliputi pengenalan huruf hijaiyah dengan teknik baca-simak dan klasikal, serta kegiatan menghafal surat-surat pendek dan doa harian. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan pemahaman dan pengenalan huruf bagi anak. Metode Tilawati dianggap sebagai alternatif yang efektif dan menyenangkan dalam mengenalkan huruf Hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Permana & Syafrida (2019) dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang penggunaan metode Utsmani dan Baghdadi dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah bagi anak usia dini di RA Syaroful'ulumm Kabupaten Sukabumi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana metode-metode tersebut diterapkan, bagaimana guru dan siswa meresponsnya, serta dampaknya terhadap hasil belajar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali pemahaman yang mendalam tentang efektivitas metode-metode tersebut dalam konteks pengajaran huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode Utsmani dan metode Baghdadiyah efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah bagi anak usia dini di RA Syaroful'ulumm Kabupaten Sukabumi. Ditemukan bahwa kedua metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan pengenalan huruf hijaiyah, dan guru memiliki peran penting dalam menerapkan langkah-langkah dari metode tersebut. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan juga mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Persamaan dari ketiga penelitian tersebut diatas terdapat pada tujuan penelitian, ketiga penelitian memiliki tujuan yang serupa, yaitu mengkaji pengaruh pembelajaran huruf Hijaiyah yang melibatkan pemahaman karakteristik huruf Hijaiyah, pengenalan huruf tersebut sebagai fondasi awal, dan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan menulis anak. Ketiga penelitian tersebut menekankan pada pembelajaran huruf Hijaiyah sebagai langkah awal dalam

pengenalan konsep membaca dan menulis pada anak usia dini. Pembelajaran melibatkan aktivitas seperti mengaji iqro, menulis, dan pengenalan huruf melalui kegiatan klasikal.

Perbedaan daripada tiga penelitian tersebut diatas terdapat pada focus penelitian. Penelitian oleh Afrianingsih et al., (2019) dan Permana & Syafrida (2019) terfokus pada pembelajaran huruf Hijaiyah di tingkat prasekolah, sedangkan penelitian oleh Haryati (2021) menjelaskan dengan lebih spesifik pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an. Meskipun ketiganya menggunakan metode kualitatif, namun pada setiap penelitiannya menggunakan pendekatan dan teknik pembelajaran yang berbeda. Afrianingsih et al., (2019) menggambarkan pengenalan huruf Hijaiyah melalui kegiatan pengenalan membaca, serta menekankan pada hasil dan dampak metode yang digunakan, sementara Haryati (2021) menggunakan metode Tilawati, serta memberikan penekanan pada evaluasi pembelajaran melalui pengamatan perkembangan pemahaman dan pengenalan huruf, dan Permana & Syafrida (2019) membandingkan metode Utsmani dan Baghadi dan lebih banyak menekankan hasil pembelajaran dan dampak metode pengajaran.

Ketiga penelitian menunjukkan bahwa pengenalan huruf Hijaiyah memiliki dampak positif dalam pembelajaran awal anak usia dini. Huruf Hijaiyah dianggap sebagai fondasi dasar yang efektif dalam membangun pemahaman konsep membaca dan menulis pada anak usia dini. Meskipun ketiga penelitian menggunakan metode kualitatif, perbedaan dalam metode pembelajaran memberikan dampak pada hasil pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat memainkan peran penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

A. Kajian Teori

1. Hakikat Metode Lagu untuk Anak Usia Dini

a. Pengertian Metode Lagu

Metode lagu merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan unsur musical (melodi, ritme, dan lirik) sebagai sarana menyampaikan materi pelajaran sehingga lebih mudah dipahami, diingat, dan diinternalisasi oleh peserta didik (Tsaniyah & Manshuruddin, 2024). Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, metode lagu berfungsi sebagai media stimulasi yang mendorong munculnya perhatian, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Nisrina et al., 2024). Lagu memberikan pola yang ritmis, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak kelompok usia 5–6 tahun yang belajar melalui pengulangan, imajinasi, dan pengalaman sensorimotor (Perdana, 2022).

Nengsih et al., (2024) menjelaskan bahwa Piaget pernah menegaskan bahwa anak usia dini belajar melalui pengalaman konkret dan pola repetisi, sehingga metode lagu menjadi sangat relevan karena menyediakan pengulangan bermakna dalam bentuk yang menyenangkan. Lagu memungkinkan anak membangun koneksi antara informasi verbal dan pengalaman sensori, sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak (Lubis et al., 2025). Lagu yang disusun secara sistematis dengan mengurutkan huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk lirik dapat membantu siswa menghafal dengan lebih cepat tanpa merasa terbebani, karena proses belajar terjadi dalam suasana menyenangkan dan tidak menekan (Erman et al., 2024).

Metode lagu juga memiliki nilai pedagogis yang holistik karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan

(Mandessy et al., 2025). Farikhah & Nurhidayati (2025) menegaskan bahwa menurut Gardner kecerdasan musical merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang berkembang kuat pada anak usia dini, sehingga penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat memfasilitasi perkembangan potensi tersebut sekaligus mendukung aspek perkembangan lainnya. Dalam konteks pendidikan, lagu tidak hanya berfungsi sebagai media belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, pembiasaan, dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Oleh karena itu, implementasi metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah tidak hanya membantu siswa mengingat huruf secara lebih efektif, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini.

b. Karakteristik Metode Lagu

Karakteristik utama metode lagu terletak pada penggunaan unsur musik, seperti ritme, melodi, tempo, dan pengulangan sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran (Sari et al., 2022). Lagu memiliki pola ritmis yang teratur, sehingga memberikan struktur yang memudahkan anak dalam mengikuti, menirukan, dan mengingat informasi (Gutama, 2020). Selain itu, metode lagu memanfaatkan kombinasi antara suara, gerak, dan imajinasi sehingga menciptakan proses belajar multisensori bagi siswa. Karakteristik multisensori inilah yang membuat lagu lebih mudah diterima oleh anak kelompok B di RA, karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada satu jalur kognitif, tetapi melibatkan interaksi berbagai modalitas indra.

Karakteristik lain dari metode lagu ditandai dengan kemampuannya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, rileks, dan tidak menekan (Tsaniyah & Manshuruddin, 2024). Belajar melalui lagu membuat anak merasa nyaman dan bebas mengekspresikan diri, sehingga membantu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar (Lawalata, 2025). Dengan demikian, karakteristik metode lagu tidak hanya memfasilitasi kemampuan kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif anak, seperti rasa percaya diri, kegembiraan, dan keberanian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Mutmainah et al., 2025).

Metode lagu memiliki karakteristik interaktif dan partisipatif karena melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan menyanyi, menirukan gerakan, atau mengikuti irama (Nugraeni & Arsih, 2025). Melalui aktivitas ini, siswa terlibat langsung dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah, karakter ini sangat relevan karena lagu dapat membantu siswa mengenali pola fonem, membedakan bunyi huruf, serta memahami urutan huruf dengan lebih mudah. Oleh karena itu, karakteristik metode lagu menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap huruf hijaiyah secara menyenangkan dan terstruktur.

c. Ciri-ciri Metode Lagu

Metode lagu memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari metode pembelajaran lainnya. Metode ini menekankan pada pemanfaatan unsur musikal sebagai media penyampaian materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik,

menyenangkan, dan mudah diingat oleh siswa, khususnya anak usia dini. Adapun menurut Gutama (2020) metode lagu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki komposisi musik yang sederhana: Lagu anak memiliki struktur dan komposisi yang sederhana, baik dari segi melodi maupun irama. Kesederhanaan ini bertujuan agar lagu mudah dipelajari, diingat, dan ditirukan oleh anak-anak.
- 2) Menggunakan irama yang ceria dan menyenangkan: Irama yang ceria mampu membangkitkan semangat, meningkatkan antusiasme, serta membuat anak lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan bernyanyi.
- 3) Lirik lagu mudah dipahami dan tidak terlalu Panjang: Lirik lagu anak disusun dengan kata-kata yang sederhana, mudah dimengerti, dan tidak berbelit-belit. Panjang lirik pun tidak terlalu panjang agar anak mampu mengingatnya dengan cepat.
- 4) Mengandung banyak unsur pengulangan (repetisi): Lagu anak mempunyai kecenderungan pola ritme dan melodi yang diulang-ulang. Pengulangan ini menjadi ciri yang paling menonjol karena berfungsi memperkuat daya ingat anak.
- 5) Menggunakan bentuk lagu yang sederhana (A atau A–B): Bentuk lagu anak pada umumnya hanya terdiri dari satu atau dua bagian, seperti bentuk A (satu bagian) dan A–B (dua bagian). Bentuk yang sederhana ini menunjukkan bahwa lagu anak tidak memiliki struktur yang kompleks, melainkan dirancang agar mudah dipahami dan diingat.
- 6) Tema lagu dekat dengan kehidupan anak sehari-hari: Tema lagu anak biasanya berkaitan dengan pengalaman sehari-hari, seperti alam, binatang,

keluarga, dan lingkungan sekitar. Kedekatan tema ini membantu anak membangun pemahaman yang lebih konkret terhadap isi lagu.

7) Mudah diingat dan cepat dihafal oleh anak: Keseluruhan unsur, seperti kesederhanaan melodi, pengulangan ritme, irama ceria, serta lirik yang singkat, menjadikan lagu anak memiliki karakter yang mudah diingat. Hal ini sangat mendukung tujuan metode lagu dalam meningkatkan daya ingat anak, karena informasi yang disampaikan melalui lagu akan lebih lama tersimpan di dalam memori anak

d. Manfaat Metode Lagu

Metode lagu memiliki berbagai manfaat penting dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam membantu peningkatan daya ingat dan pemahaman materi, termasuk dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Adapun manfaat metode lagu menurut Ilmi et al., (2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual anak: Musik dan lagu tidak hanya berdampak pada kemampuan kognitif, tetapi juga mampu menstimulasi perkembangan emosi dan spiritual anak.
- 2) Meningkatkan daya ingat terhadap materi pembelajaran: Pengulangan lirik dan melodi dalam lagu memperkuat proses penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang anak. Hal ini menjadikan anak lebih mudah mengingat konsep yang diajarkan, termasuk huruf, bunyi, dan urutan huruf hijaiyah
- 3) Menimbulkan perasaan senang dan nyaman saat belajar: Lagu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menenangkan.

Anak menjadi lebih rileks, tidak tertekan, dan lebih siap menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru

- 4) Mengurangi rasa cemas dan ketegangan dalam proses belajar: Musik memiliki efek relaksasi yang dapat membantu meredakan kecemasan anak saat belajar.
- 5) Meningkatkan minat dan motivasi belajar anak: Lagu memiliki daya tarik alami bagi anak-anak. Melalui kegiatan bernyanyi, anak menjadi lebih antusias, aktif, dan fokus mengikuti pembelajaran.
- 6) Membantu anak lebih mudah memahami materi pelajaran: Lagu menyajikan materi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Lirik yang sederhana dan berirama memudahkan anak dalam menangkap isi dan makna dari materi yang disampaikan.
- 7) Menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan: Penggunaan lagu dalam kegiatan pembelajaran menjadikan suasana kelas lebih aktif, ceria, dan tidak monoton, sehingga anak lebih terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 8) Membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif: Lagu memberikan alternatif metode bagi guru untuk menjelaskan materi dengan cara yang berbeda, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

2. Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah merupakan huruf alfabet dalam bahasa arab. Huruf hijaiyah terdiri dari 28 huruf, dimulai dari huruf alif hingga ya (Sari et al., 2021). Huruf

hijaiyah juga merupakan dasar dari Al-Quran, umat islam percaya bahwa Al-Quran diturunkan dalam bahasa arab dan menggunakan huruf hijaiyah sebagai sarana komunikasi langsung bersama Allah SWT.

Proses pengenalan huruf hijaiyah biasanya dilakukan sejak anak berusia dini. Melalui metode pengenalan yang kreatif dan interaktif, anak akan lebih mudah dalam mengenal bentuk, suara, dan huruf (Alucyana et al., 2020). Dengan mengenal dan memahami huruf hijaiyah, maka umat islam akan lebih mudah dalam memperdalam pemahaman Al-Quran serta menguatkan spiritualitas yang ada dalam diri umat islam.

Berikut huruf-huruf hijaiyah (Alucyana et al., 2020), sebagai berikut:

Tabel 2 1 Huruf- huruf Hijaiyah

No	Nama Huruf	Huruf Hijaiyah	Huruf Abjad
1	Hamzah	ء	A/I/U (huruf vokal)
2	Ba	ب	B
3	Ta	ت	T
4	Tsa	ث	TS
5	Jim	ج	J
6	Ha	ح	H
7	Kho	خ	KH
8	Dal	د	D
9	Dzal	ذ	DZ
10	Ro	ر	R
11	Zay	ز	Z
12	Sin	س	S
13	Syin	ش	SY

14	Syad	ص	SH
15	Dhad	ض	DH
16	Tha	ط	TH
17	Dhza	ظ	ZH
18	‘Ain	ع	‘A/ ‘I/ ‘U (huruf vokal dengan tanda petik)
19	Ghain	غ	GH
20	Fa	ف	F
21	Qaf	ق	Q
22	Kaf	ك	K
23	Lam	ل	L
24	Mim	م	M
25	Nun	ن	N
26	Wau	و	W
27	Ha	ه	H
28	Ya	ي	Y

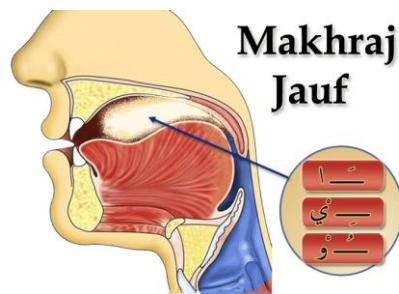
b. Pembacaan Huruf Sesuai Makhraj

Makhorijul huruf dalam bahasa Arab artinya tempat keluarnya suara atau organ-organ ucapan dalam menghasilkan bunyi dari setiap huruf. Makharij adalah jamak dari kata makhraj, yang artinya tempat keluarnya huruf, dimana suara akan berhenti pada tempat tersebut, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya (Nasir, 2023). Setiap huruf Hijaiyah memiliki makhrójnya sendiri, yang menunjukkan bagian dari mulut atau tenggorokan di mana suara itu dihasilkan.

Dalam proses pembelajaran membaca huruf Hijaiyah sesuai makhraj, penting untuk memberikan perhatian khusus terhadap cara artikulasi setiap huruf (Aini & Mawadah, 2023). Guru atau pendidik dapat menggunakan metode yang melibatkan contoh nyata untuk membantu siswa memahami tempat keluarnya suara. Penting juga untuk menekankan latihan dan pengulangan dalam pembelajaran makhraj huruf Hijaiyah. Melalui latihan yang konsisten, siswa dapat memperkuat otot-otot yang terlibat dalam artikulasi, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam melaflakan huruf dengan tepat.

Makharij huruf secara umum terbagi menjadi 5 bagian (Ismail & Wardani, 2019), sebagai berikut:

- 1) Maudhi' Jauf: tempat makhraj yang terletak di rongga mulut. Al-Jauf merupakan tempat keluarnya huruf Mad, yaitu:
 - a) Alif yang didahului dengan harakat fatha (ۑ)
 - b) Wau sukun yang didahului dengan harakat dhommah (ۜ)
 - c) Ya sukun yang didahului dengan harakat kasrah (۝)

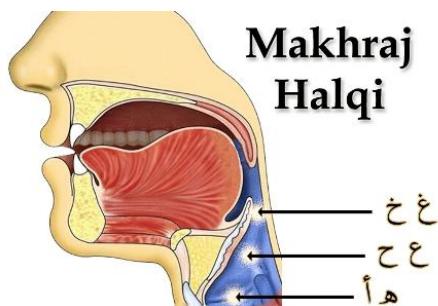


Gambar 2. 1 Makhraj Jauf

Sumber.10.55927/jpmb.v2i1.2729

- 2) Maudhi' Halq: tempat makhraj yang terletak di tenggorokan. Al-Halq dibagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

- a) Tenggorokan bagian atas, terdapat dua huruf, yaitu: Ghain (خ) dan Kha (خ)
- b) Tenggorokan bagian tengah, terdapat dua huruf, yaitu: 'Ain (ع) dan Ha (ع)
- c) Tenggorokan bagian bawah, terdapat dua huruf, yaitu: hamzah (ء) dan ha (ء)

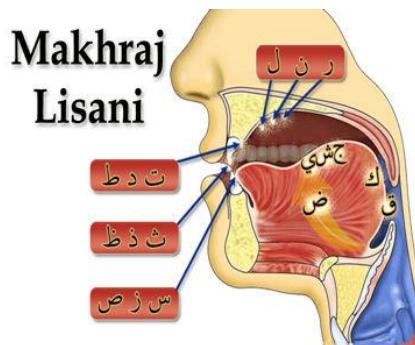


Gambar 2. 2 Makhraj Halqi

Sumber. 10.55927/jpmb.v2i1.2729

- 3) Maudhi Lisan: tempat makhraj yang terletak di lidah. Al-Lisan dibagi menjadi 10 bagian, sebagai berikut:
 - a) Punggung ujung lidah menempel di ujung 2 gigi seri atas, terdapat 3 huruf, yaitu: Dzha (ذ), Dza (ڏ), dan Tsa (ڏ)
 - b) Ujung lidah dibelakang 2 gigi seri lalu suara keluar melalui celah 2 gigi seri, terdapat 3 huruf, yaitu: Shad (ڦ), Zay (ڙ), dan Sin (ڦ)
 - c) Punggung ujung lidah berada di pangkal 2 gigi seri atas, terdapat 3 huruf, yaitu: Tha (ٿ), Dal (ڏ), dan Ta (ڏ)
 - d) Punggung ujung lidah berada di gusi 2 gigi seri atas, terdapat huruf Ra (ڦ)
 - e) Ujung lidah berada di gusi 2 gigi seri atas agak ke bawah, terdapat huruf Nun (ڻ)

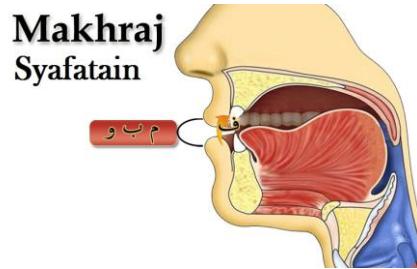
- f) Ujung tepi lidah posisi gusi atas, terdapat huruf Lam (ل)
- g) Salah satu tepi lidah atau keduanya berada di gigi geraham atas, terdapat huruf Dhad (ض)
- h) Lidah bagian tengah berada di langit-langit bagian atas, terdapat 3 huruf, yaitu: Jim (ج), Syin (ش), dan Ya (ي)
- i) Pangkal lidah paling belakang menempel pada langit-langit antara bagian tulang atas dan bagian lunak, terdapat huruf Kaf (ك)
- j) Pangkal lidah paling belakang menempel pada langit-langit bagian lunak dekat tenggorokan, terdapat huruf Qaf (ف)



Gambar 2. 3 Makhraj Lisani

Sumber. 10.55927/jpmb.v2i1.2729

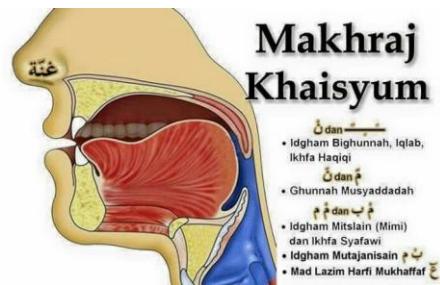
- 4) Maudhi Syafatain: tempat makhraj yang terletak di dua bibir. Asy-Syafataini dibagi menjadi dua bagian, sebagai berikut:
 - a) Bibir bawah menempel pada 2 gigi seri atas, terdapat huruf Fa (ف)
 - b) Bertemuanya 2 bibir dalam keadaan tertutup, terdapat huruf Ba (ب).
 Bertemuanya 2 bibir dalam keadaan tertutup disertai ghunnah, terdapat huruf Mim (م). Kedua bibir dimonyongkan ke depan membuka sedikit celah, terdapat huruf Wau (و)



Gambar 2. 4 Makhraj Syafatain

Sumber. 10.55927/jpmb.v2i1.2729

5) Maudhi Khaisyum: tempat makhraj yang terletak di pangkal hidung. Al-Khaisyum, pangkal hidung bagian atas menjadi tempat keluarnya suara ghunnah.



Gambar 2. 5 Makhraj Khisyum

Sumber. 10.55927/jpmb.v2i1.2729

3. Daya Ingat Anak Usia Dini

a. Pengertian Daya Ingat

Daya ingat merupakan kemampuan otak untuk merekam, menyimpan, dan mengingat segala macam informasi yang telah terjadi dalam kehidupan (Rochanah, 2021). Daya ingat juga merupakan suatu aktivitas kognitif yang harus di perjuangkan atau dilatih sehingga apa yang dilihat, didengar, dapat dilakukan kembali dengan baik dan benar (Novianti et al., 2022).

Daya ingat melibatkan proses kompleks yang ada di dalam otak, pertama, terdapat proses penerimaan informasi. Kedua, informasi tersebut diolah oleh otak.

Ketiga, pengkodean, di mana informasi diubah menjadi bentuk yang dapat disimpan. Penyimpanan informasi dapat bersifat sementara dalam memori kerja atau bersifat lebih permanen dalam memori jangka panjang. Keempat, tahap pengambilan, di mana individu dapat mengakses kembali informasi yang disimpan (Rahmah, 2022). Oleh karena itu, daya ingat sebagai sistem saraf untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil informasi menjadi inti dari proses pembelajaran siswa. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi daya ingat siswa.

Dengan memahami daya ingat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, termasuk dalam meningkatkan daya ingat siswa dan mengoptimalkan potensi belajar siswa (Novianti et al., 2022).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Daya Ingat

1) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan kemampuan untuk fokus dan memusatkan perhatian pada suatu aktivitas tertentu tanpa terpengaruh oleh gangguan eksternal. Kemampuan untuk mempertahankan konsentrasi memungkinkan anak untuk menyerap, memproses, dan memahami informasi dengan lebih efektif.

Beberapa faktor mempengaruhi tingkat konsentrasi, sebagai berikut:

- a) Lingkungan yang tenang dan bebas gangguan,
- b) Kelelahan, stress, atau kurang tidur dapat mengakibatkan konsentrasi seseorang terganggu,

- c) Gaya hidup yang sehat, seperti tidur yang cukup, pola makan yang baik, dan olahraga teratur, dapat mempertahankan konsentrasi yang optimal,
- d) Minat dan motivasi terhadap sesuatu, ketika anak memiliki minat yang tinggi atau tujuan yang jelas terkait dengan aktivitas tersebut, konsentrasi cenderung lebih mudah dipertahankan.

Adapun beberapa teknik yang dapat digunakan dalam meningkatkan konsentrasi, sebagai berikut:

- a) Manajemen waktu yang baik,
- b) Relaksasi,
- c) Pengulangan.

Oleh karena itu, menciptakan suasana kelas yang tenang dan bebas dari gangguan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mempertahankan perhatian dan meningkatkan daya ingat siswa.

2) Emosional

Emosional merupakan aspek yang melibatkan perasaan, suasana hati, dan respons terhadap berbagai situasi. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Oleh karena itu, ketidak seimbangan emosional dapat mempengaruhi cara kerja otak dan menghambat kemampuan otak dalam menyimpan ingatan jangka panjang.

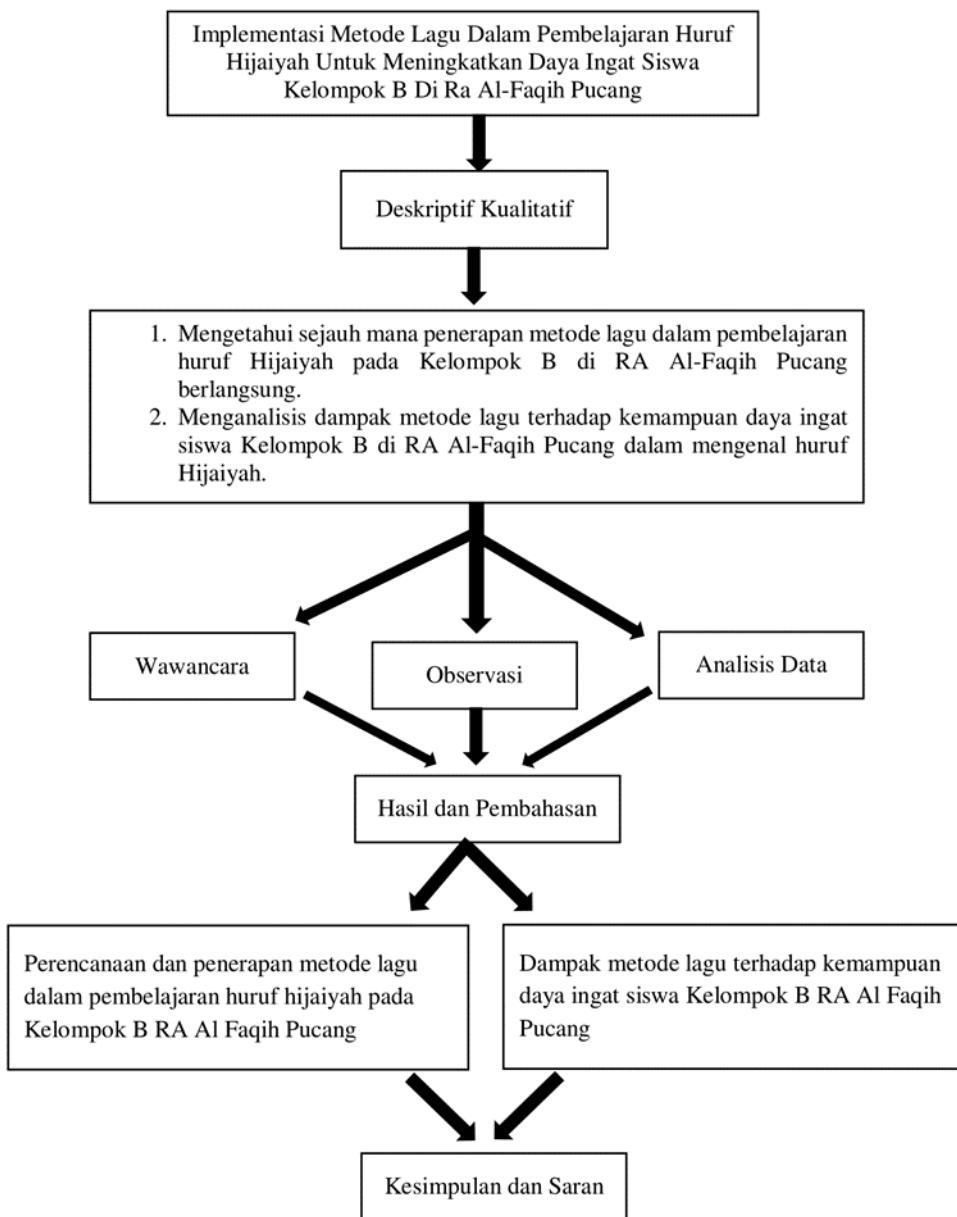
3) Pengulangan

Pengulangan informasi adalah metode yang efektif untuk meningkatkan daya ingat. Proses pengulangan dapat memperkuat jejak

memori dalam otak, dan informasi lebih mudah diakses. Selain itu, cara mengolah informasi juga mempengaruhi daya ingat. Oleh karena itu, metode pengolahan kognitif yang lebih aktif dapat meningkatkan efektivitas daya ingat anak.

B. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian "Implementasi Metode Lagu Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelompok B Di RA Al-Faqih Pucang", kerangka konseptual membentuk landasan yang kokoh. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi kepentingan dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam mempelajari huruf Hijaiyah, didorong oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan tantangan dalam pembelajaran huruf Hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang yakni pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang fokus, maka dari itu guru menggunakan inovasi serta kreatifitasnya selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan lagu. Oleh karena itu, penulis mengemukakan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa. Selanjutnya, penelitian akan mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis data untuk mengevaluasi peran metode lagu dalam pembelajaran huruf Hijaiyah serta dampaknya terhadap perkembangan keterampilan bahasa dan kognitif siswa. Dari kerangka konseptual ini, rumusan masalah yang muncul adalah sejauh mana penggunaan metode lagu dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa pada Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang serta bagaimana metode lagu dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan bahasa dan kognitif siswa dalam pembelajaran huruf Hijaiyah.



Gambar 2. 6 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode observasi alami. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa dan aktivitas sosial secara individu maupun kelompok (Assyakurrohim et al., 2022).

Metode observasi merupakan teknik utama dalam penelitian kualitatif. Observasi alami didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti (Warahmah et al., 2023). Observasi alami (*naturalistic observation*) sangat sesuai dalam pendekatan ini karena peneliti mengamati fenomena secara langsung tanpa manipulasi variabel atau perlakuan khusus. Penelitian berlangsung sebagaimana kondisi apa adanya di lapangan.

B. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber Data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis.

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian

ini meliputi lagu yang digunakan dalam pembelajaran, catatan lapangan selama wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis bersama dengan 2 guru kelompok B di RA Al-Faqih Pucang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Dalam setiap penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tujuannya dari hal tersebut membantu penulis untuk mendapatkan data yang otentik.

Dalam penelitian ini, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelompok B di RA Al- Faqih Pucang untuk mendapatkan pandangan mereka tentang peran lagu dalam meningkatkan daya ingat anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Wawancara yang akan dilakukan mencakup pertanyaan terkait dengan pengenalan informan, pembelajaran huruf hijaiyah sambil bernyanyi di kelas, dan pengamatan informan terhadap respons siswa terhadap metode tersebut.
2. Dokumentasi: Peneliti akan mendokumentasikan kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan, dan kegiatan belajar mengajar selama pengamatan didalam kelas berlangsung.
3. Observasi: Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di kelas, terkait fokus penelitian y

aitu dengan mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah di kelompok B di RA AL- Faqih Pucang.

Tabel 3 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara dan Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Metode Pembelajaran	Kesesuaian dengan kurikulum Sekolah	Relevansi pembelajaran lagu dengan kurikulum Sekolah
	Kesesuaian dengan karakteristik siswa TK/RA	Keberagaman jenis lagu yang digunakan dalam konteks TK/RA
	Pengaruh metode lagu terhadap daya ingat siswa TK/RA	Perbandingan kemampuan mengenal dan mengingat huruf hijaiyah siswa sebelum dan setelah penggunaan metode lagu
Daya Ingat Siswa	Kemampuan siswa TK/RA dalam mengenal	Kemampuan siswa TK/RA mengenal lagu-lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah
	Konsistensi dalam mengingat huruf hijaiyah	Konsistensi dalam mengingat huruf hijaiyah setelah penggunaan metode lagu
	Fleksibilitas dalam menyebutkan huruf hijaiyah	Kemampuan siswa TK/RA menyebutkan huruf hijaiyah secara benar
Instrumen Wawancara Guru	Penilaian terhadap efektivitas metode pembelajaran lagu pada siswa TK/RA	Persepsi guru terhadap efektivitas metode lagu dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa TK/RA
	Pengalaman guru dalam menerapkan metode pembelajaran lagu	Pengalaman guru dalam menggunakan lagu sebagai metode pembelajaran di TK/RA
	Kendala dalam penerapan metode pembelajaran lagu	Hambatan yang dihadapi guru dalam menggunakan lagu sebagai metode pembelajaran

Observasi	Aktivitas siswa TK/RA selama pembelajaran menggunakan lagu	Partisipasi siswa TK/RA dalam menyanyikan lagu-lagu selama pembelajaran
	Tingkat keterlibatan siswa TK/RA dalam pembelajaran lagu	Respons siswa TK/RA terhadap kegiatan pembelajaran dengan lagu
	Kualitas interaksi antara guru dan siswa TK/RA saat pembelajaran menggunakan lagu	Kualitas dialog dan feedback antara guru dan siswa TK/RA selama pembelajaran

D. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi yang sedang terjadi secara kompleks (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Tujuan analisis data kualitatif agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok dalam teknik analisis data kualitatif merupakan mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna (Waruwu, 2023).

Menurut Miles & Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Saugi et al., 2022). Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data: Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data: Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan Kesimpulan: Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan memberikan dasar yang kuat bagi temuan atau kesimpulan (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Keabsahan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Alfansyur & Mariyani (2020) sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat: Ketekunan pengamat berarti penelitian dilaksanakan dengan lebih seksama dan lebih teliti. Ketekunan pengamat dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pada subjek yang sedang diteliti.
2. Triangulasi: Triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Fungsi dari penggunaan metode triangulasi adalah memahami fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidak cukup hanya dengan menggunakan satu alat ukur saja. Triangulasi menekankan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data termasuk diantaranya sejumlah peristiwa

yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data: Digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu.
- b. Triangulasi teori: Dengan menggunakan beberapa teori untuk memastikan data yang dikumpulkan akan terlihat dalam bab pembahasan untuk dipergunakan di dalam penelitian.
- c. Triangulasi metode: Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan antara penemuan hasil penelitian yang sama teknik pengumpulan datanya dan pengecekan melalui sumber data dengan metode yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perencanaan dan Penerapan Metode Lagu dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RA Al-Faqih Pucang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Lembaga ini berdiri atas dasar kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan Islam sejak dini bagi anak-anak di lingkungan Pucang. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan berbasis keislaman, RA Al-Faqih Pucang resmi berdiri pada awal tahun 2010 dan sejak saat itu aktif melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun spiritual.

Sebagai lembaga pendidikan Islam anak usia dini, RA Al-Faqih Pucang memiliki visi “Mewujudkan generasi muslim yang cerdas, mandiri, dan berakhlakul karimah sejak usia dini.” Visi tersebut diwujudkan melalui berbagai misi yang menekankan pada pembiasaan ibadah, pengembangan karakter, serta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, lembaga ini memiliki struktur organisasi yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelompok A dan B, staf administrasi, serta tenaga pendukung lainnya yang bekerja sama secara harmonis untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Sarana dan prasarana RA Al-Faqih Pucang tergolong memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Lembaga ini memiliki beberapa ruang kelas yang bersih dan nyaman, ruang bermain anak, area ibadah, serta media pembelajaran seperti kartu huruf hijaiyah, alat musik sederhana, dan alat permainan edukatif lainnya. Selain itu, kegiatan pembelajaran keagamaan seperti membaca huruf hijaiyah, hafalan doa-doa harian, dan praktik ibadah menjadi bagian penting dalam rutinitas harian siswa, sehingga nilai-nilai keislaman dapat tertanam dengan baik sejak usia dini.

b. Perencanaan Pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan Metode Lagu di RA

Al Faqih Pucang

Perencanaan pembelajaran huruf hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang disusun oleh guru kelompok B dalam bentuk Modul Ajar. Modul ajar dibuat dengan menyesuaikan tema dan kebutuhan perkembangan anak. Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan wawancara, guru menyusun rencana pembelajaran yang berfokus pada kegiatan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan metode lagu sebagai media utama dalam mengenalkan huruf hijaiyah.

Guru menyusun perencanaan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, media yang digunakan, serta bentuk evaluasi. Perencanaan ini disusun secara sederhana, fleksibel, dan menyesuaikan karakteristik anak usia dini yang aktif dan mudah bosan.

Adapun komponen utama dari modul ajar yang digunakan guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tema dan Subtema: Huruf Hijaiyah Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Lagu.

- 2) Tujuan Pembelajaran: Anak mampu mengenal, menyebutkan, dan mengingat huruf hijaiyah melalui kegiatan bernyanyi dengan benar dan menyenangkan.
- 3) Langkah-langkah Pembelajaran:
- a) Kegiatan Awal: Guru mengajak anak berdoa bersama, melakukan tepuk semangat, dan mengenalkan lagu huruf hijaiyah.
 - b) Kegiatan Inti: Anak menyanyikan lagu huruf hijaiyah bersama guru sambil menunjuk huruf pada poster huruf hijaiyah. Guru menunjukkan huruf dengan pengulangan 3 kali pada setiap hurufnya, kemudian murid menirukan dengan pengulangan 3 kali.
 - c) Kegiatan Penutup: Guru mengajak anak menyimpulkan kegiatan, memberikan pujian atau stiker sebagai bentuk apresiasi, serta menutup dengan doa bersama.
- 4) Media dan Alat: Kartu huruf hijaiyah, papan tulis, poster huruf.
- 5) Evaluasi: Dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi anak selama kegiatan bernyanyi dan kemampuan mereka dalam mengingat urutan huruf hijaiyah.



Gambar 4 1Modul Ajar

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024

Wawancara dengan guru kelompok B (wawancara, 13 September 2024) diperoleh informasi bahwa penyusunan modul ajar/RPPH disesuaikan dengan karakter anak agar kegiatan belajar terasa ringan dan menyenangkan.

“Kami tidak membuat rencana belajar yang terlalu kaku, mba. Yang penting anak-anak senang dulu. Kalau pakai lagu, mereka cepat hafal huruf hijaiyahnya.”

Perencanaan ini juga menekankan pengalaman belajar konkret melalui musik dan gerak. Lagu dipilih karena mampu mengaktifkan daya ingat anak dan membuat proses belajar terasa seperti bermain. Guru berupaya menciptakan kegiatan yang menggabungkan unsur gerakan, tepukan, dan nyanyian sehingga anak-anak tidak mudah bosan.

Dari hasil observasi dan analisis dokumen, dapat disimpulkan bahwa guru telah merancang pembelajaran dengan baik melalui metode lagu untuk membantu anak mengenal huruf hijaiyah secara menyenangkan dan bermakna. Modul ajar menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang lebih hidup, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

c. Penilaian terhadap Penggunaan Metode Lagu

Guru menilai bahwa penggunaan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah memberikan dampak positif terhadap minat belajar dan daya ingat anak. Lagu dinilai sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang bernyanyi, bergerak, dan belajar melalui kegiatan yang menyenangkan.

Guru kelompok B menjelaskan bahwa metode lagu membuat suasana belajar menjadi hidup dan lebih menarik. Salah satu guru menyampaikan:

“Kalau anak-anak diajak belajar huruf hijaiyah sambil nyanyi, mereka cepat hafal. Kadang malah mereka yang minta lagunya diulang-ulang.” (Wawancara dengan Guru B2, 20 September 2024).

Guru lain menambahkan bahwa lagu mampu membantu anak mengenali huruf dengan lebih mudah karena ada irama dan pengulangan bunyi yang menempel di ingatan.

“Lagunya itu menyenangkan, bikin anak-anak semangat nyanyinya, karena di ulang jadi cepet ingat dan hafal” (Wawancara dengan Guru B1, 20 September 2024)

Berdasarkan hasil observasi, ketika guru mulai menyanyikan lagu huruf hijaiyah, hampir seluruh anak ikut bernyanyi sambil menunjuk huruf yang ditunjukkan guru di papan tulis dan kartu huruf. Anak-anak tampak gembira, bertepuk tangan mengikuti irama lagu, dan antusias menirukan gerakan guru. Beberapa anak bahkan mampu melanjutkan lagu tanpa bantuan guru, yang menunjukkan bahwa mereka telah hafal urutan huruf hijaiyah.



Gambar 4 2 Kegiatan Pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan Metode Lagu di RA Al-Faqih Pucang

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

Guru menilai bahwa metode lagu tidak hanya membuat anak cepat hafal huruf, tetapi juga memperkuat konsentrasi dan keterlibatan mereka selama kegiatan. Lagu membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan

menyenangkan. Anak-anak belajar tanpa merasa tertekan, bahkan menganggap kegiatan belajar huruf hijaiyah seperti bermain bersama teman.

Selain itu, guru menyebutkan bahwa metode lagu juga membantu mereka sebagai pendidik dalam menyampaikan materi. Lagu mempermudah pengulangan konsep, terutama bagi anak yang memiliki kemampuan daya ingat berbeda-beda. Melalui lagu, guru bisa menilai perkembangan anak secara lebih alami dari cara mereka mengikuti irama, mengucapkan huruf, dan merespons lagu.

d. Pengalaman dan Persepsi Guru

Guru kelompok B di RA Al-Faqih Pucang memiliki pengalaman panjang dalam menggunakan metode lagu dalam kegiatan belajar anak usia dini. Guru menjelaskan bahwa penerapan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah memang sudah diterapkan sejak lama karena terbukti menarik perhatian anak dan membantu mereka mengingat huruf dengan cepat.

“Saya sudah terbiasa memakai lagu dalam belajar huruf hijaiyah. Awalnya arahan dari sekolah, ternyata anak-anak cepat hafal dan selalu semangat” (Wawancara dengan Guru B1, 1 November 2024).

“Anak-anak kalau sudah dengar lagunya langsung duduk rapi dan ikut bernyanyi di kelas. Lagu bikin kelas lebih hidup, saya gak perlu negur anak-anak rame.” (Wawancara dengan Guru B2, 1 November 2024)

Guru berpendapat bahwa penggunaan lagu bukan hanya strategi untuk menghafal huruf, tetapi juga sarana membangun suasana emosional positif di kelas. Melalui lagu, hubungan guru dan anak menjadi lebih dekat. Anak-anak merasa senang, sedangkan guru lebih mudah mengontrol kelas.

Berdasarkan pengalaman guru, keberhasilan penerapan metode lagu dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu Pemilihan lagu yang sesuai dengan kemampuan dan usia anak, ekspresi guru saat mengajar semakin ceria dan interaktif, semakin besar antusiasme anak, pengulangan kegiatan secara konsisten, sehingga anak benar-benar mengingat urutan huruf.

Guru menilai metode lagu mempermudah mereka dalam mengajar huruf hijaiyah tanpa membuat anak bosan. Kegiatan bernyanyi bersama juga melatih anak untuk mendengarkan, menirukan, dan bekerja sama dengan teman. Dengan demikian, dari pengalaman dan persepsi guru, metode lagu dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan relevan dengan karakteristik anak usia dini.



Gambar 4 3 Huruf Hijaiyah Melalui Lagu

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

e. Hambatan dan Tantangan dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan Metode Lagu

Meskipun metode lagu memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya ingat anak, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru juga menghadapi beberapa hambatan dan tantangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hambatan ini tidak hanya datang dari faktor internal anak, tetapi juga dari situasi kelas dan keterbatasan media pendukung.

Guru kelompok B menyampaikan bahwa tidak semua anak memiliki kecepatan belajar yang sama. Beberapa anak masih membutuhkan waktu lebih lama untuk mengingat urutan huruf hijaiyah meskipun lagu sudah sering diulang.

“Anak-anak cepat hafal, kadang lupa huruf di tengah lagu, jadi harus diulang-ulang terus.” (Wawancara dengan Guru B1, 22 November 2024).

Guru lain menambahkan bahwa tantangan lain adalah menjaga konsentrasi anak saat kegiatan bernyanyi. Karena suasana belajar sangat ceria, beberapa anak kadang terlalu bersemangat sehingga sulit diarahkan kembali.

“Anak-anak kalau terlalu semangat itu kadang keliru-keliru. Saya contohkan ulang dengan tempo sedang, tidak terlalu cepat dan menggebu-gebu.” (Wawancara dengan Guru B2, 29 November 2024)

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pada beberapa kesempatan, anak-anak tampak kehilangan fokus di pertengahan lagu dan mulai berbicara dengan teman. Namun guru segera mengatasinya dengan mengganti tempo lagu, memberikan tukup semangat, atau mengajak anak melakukan gerakan ringan agar perhatian mereka kembali. Selain faktor anak, guru juga menghadapi keterbatasan variasi lagu hijaiyah. Lagu yang tersedia masih terbatas, sehingga guru perlu berimprovisasi atau memodifikasi lirik agar tetap menarik bagi anak-anak. Hal ini menuntut kreativitas guru dalam menciptakan lagu yang sederhana namun mudah diingat.

Sementara itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa sebagian besar anak sangat senang belajar huruf hijaiyah dengan lagu, meskipun ada yang merasa kesulitan mengingat jika lagunya terlalu cepat.

“Aku suka lagunya, soalnya seru.”

“Kalau temen-temen cepet-cepetan nyanyi, aku kadang lupa.”

“Bu guru, aku paling suka nyanyi huruf alif sampai ya bareng teman-teman.”

(Wawancara dengan siswa kelompok B)

Dari tanggapan anak tersebut, terlihat bahwa mereka memahami pembelajaran huruf hijaiyah melalui pengalaman yang menyenangkan. Lagu membuat mereka aktif, tetapi tetap perlu penyesuaian tempo dan pengulangan agar semua anak dapat mengikuti dengan baik.

Secara umum, hambatan dan tantangan dalam pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan metode lagu dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek yaitu perbedaan kemampuan daya ingat anak, sehingga guru perlu memberikan pengulangan secara rutin, konsentrasi anak yang mudah teralihkan saat kegiatan bernyanyi berlangsung, keterbatasan variasi lagu hijaiyah, sehingga guru harus lebih kreatif menciptakan lagu baru, kendala suara dan tempo lagu, di mana lagu yang terlalu cepat membuat sebagian anak sulit mengikuti.

Guru mengatasi tantangan tersebut dengan cara mengatur ulang tempo lagu, menggunakan alat musik sederhana untuk menarik perhatian anak, dan menciptakan lirik baru yang lebih mudah diingat. Pendekatan ini membuat kegiatan tetap berjalan menyenangkan tanpa mengurangi tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang muncul tidak mengurangi keberhasilan metode lagu, tetapi justru menjadi sarana bagi guru untuk lebih kreatif dan adaptif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini di RA Al-Faqih Pucang.

2. Peningkatan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Kelompok B di RA Al-Faqih Pucang dengan Metode Lagu

a. Penilaian terhadap Daya Ingat Siswa

Daya ingat siswa terhadap huruf hijaiyah lebih baik setelah diterapkannya metode lagu secara rutin setiap hari jumat dalam kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah. Lagu tidak hanya membantu anak menghafal urutan huruf hijaiyah, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat.

Guru kelompok B menjelaskan bahwa sebelum menggunakan metode lagu, sebagian anak hanya mampu mengingat beberapa huruf saja dan sering tertukar urutannya. Setelah lagu diperkenalkan dalam kegiatan belajar, kemampuan mengingat anak meningkat pesat.

“Sebelum pakai lagu, anak-anak hanya hafal sampai beberapa huruf saja, seperti alif sampai jim. Tapi setelah nyanyi lagu huruf hijaiyah, hampir semua bisa hafal sampai ya’. Mereka malah sering nyanyi sendiri waktu istirahat.” (Wawancara dengan Guru B1, 4 Oktober 2024). Guru B2 juga mengungkapkan bahwa lagu menjadi cara paling baik untuk memperkuat daya ingat karena adanya unsur irama dan pengulangan bunyi.

“Pakai lagu anak-anak lebih cepat ingat. Tadi saya acak hurufnya, anak-anak tetap bisa jawab dengan benar. Jadi sudah nempel.” (Wawancara dengan Guru B2, 4 Oktober 2025)

Hasil observasi peneliti memperlihatkan bahwa ketika guru mulai menyanyikan lagu huruf hijaiyah, anak-anak langsung bersemangat ikut bernyanyi sambil menirukan gerakan tangan guru. Mereka tampak antusias, saling tersenyum,

dan mampu menyebutkan huruf dengan urutan yang benar tanpa melihat media. Beberapa anak bahkan dapat melanjutkan lagu sendiri hingga selesai.



Gambar 4 4 Siswa Kelompok B Menyanyikan Lagu Huruf Hijaiyah Bersama Guru

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

Selain peningkatan hafalan, guru juga menilai bahwa metode lagu membantu anak menjadi lebih percaya diri dan fokus selama pembelajaran. Anak-anak yang awalnya pasif menjadi aktif dan senang tampil di depan kelas untuk memimpin lagu. Guru mengungkapkan bahwa lagu membuat anak mengulang huruf tanpa merasa terbebani karena kegiatan berlangsung seperti bermain. Secara umum, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan metode lagu memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengingat huruf hijaiyah anak.

Guru menyimpulkan bahwa metode lagu menjadi strategi yang baik dan memudahkan untuk meningkatkan daya ingat anak karena menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam satu kegiatan belajar yang menyenangkan. Lagu tidak hanya membantu anak mengingat, tetapi juga menghidupkan suasana kelas dan menumbuhkan motivasi belajar secara alami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode lagu sangat berpengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa dalam mengenal huruf hijaiyah di RA Al-

Faqih Pucang. Lagu berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

b. Hasil Peningkatan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah

Penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah memberikan peningkatan nyata terhadap kemampuan mengingat anak kelompok B di RA Al-Faqih Pucang. Anak-anak menunjukkan perkembangan positif baik dalam aspek hafalan, pengenalan bentuk huruf, maupun pelafalan yang benar. Guru kelompok B menjelaskan bahwa setelah kegiatan menggunakan metode lagu dilakukan secara rutin, sebagian besar anak mampu menyebutkan urutan huruf hijaiyah dengan lancar dan benar.

“Sekarang anak-anak sudah hafal dari alif sampai ya. Sudah berani memimpin nyanyi teman-temannta di depan kelas.” (Wawancara dengan Guru B1, 6 Desember 2024).

Guru B2 juga menyampaikan bahwa peningkatan kemampuan anak tidak hanya terlihat dari hafalan, tetapi juga dari sikap dan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti kegiatan belajar.

“Anak-anak jadi lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan huruf acak, misalnya ini apa? “mim”, ini apa? “dal” dan menyanyikannya.” (Wawancara dengan Guru B2, 6 Desember 2024)

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, anak-anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak tanpa melihat media bantu. Mereka juga bisa menyanyikan lagu huruf hijaiyah dengan intonasi dan lirik yang benar. Anak-anak tampak antusias dan saling mengingatkan ketika salah satu teman salah menyebutkan huruf.



Gambar 4 5 Siswa Kelompok B Menyanyikan Lagu Huruf Hijaiyah Secara Mandiri

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

Selain dari sisi hafalan, peningkatan juga tampak pada aspek kognitif dan sosial-emosional anak. Lagu membantu mereka belajar sambil bermain, menumbuhkan semangat, dan melatih kerja sama dengan teman. Guru menilai bahwa kegiatan bernyanyi bersama memudahkan anak dalam mengingat sekaligus menanamkan rasa kebersamaan dan percaya diri.

Guru menuturkan bahwa sebelum menggunakan lagu, tingkat anak dalam mengenal huruf hijaiyah hanya sekitar separuh dari jumlah siswa. Namun setelah pembelajaran melalui lagu dilakukan, hampir seluruh siswa mencapai kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan baik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode lagu secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah anak usia dini. Lagu bukan hanya media hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai strategi pembelajaran yang memadukan unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan ini juga memperkuat temuan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara menyenangkan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar anak usia dini, khususnya dalam kemampuan mengenal dan mengingat huruf hijaiyah.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian sangat positif terhadap penggunaan metode lagu karena lagu menarik perhatian anak dan menciptakan suasana belajar yang ceria, anak lebih mudah mengingat huruf hijaiyah melalui pengulangan nada dan irama, anak menjadi lebih aktif, percaya diri, dan berani tampil di depan teman, dan guru merasa lebih mudah dalam menyampaikan materi karena lagu menjadi sarana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, metode lagu terbukti mampu meningkatkan minat dan partisipasi belajar anak, sekaligus membantu penguatan daya ingat huruf hijaiyah pada siswa kelompok B di RA Al-Faqih Pucang

B. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan daya ingat siswa kelompok B. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara rutin menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna. Sejalan dengan penelitian Tsaniyah & Manshuruddin, (2024) bahwa metode lagu berhasil meningkatkan antusiasme dan semangat belajar siswa, yang tercermin dalam partisipasi aktif dan kemampuan siswa dalam menghafal. Anak-anak terlihat antusias mengikuti setiap kegiatan, mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan lancar, bahkan menunjukkan kemampuan mengingat urutan huruf secara acak. Lagu yang digunakan bukan sekadar alat hiburan, tetapi menjadi sarana penguatan daya ingat melalui pengulangan ritme dan bunyi yang menarik perhatian anak. Sejalan dengan penelitian Zalukhu et al., (2024) bahwa lagu-lagu anak biasanya

disusun dengan lirik sederhana, ritme berulang, dan dikombinasikan dengan gerakan tubuh, sehingga secara alami merangsang daya ingat, kosa kata, dan struktur bahasa anak kombinasi antara bahasa, suara, dan gerakan menjadikan metode bernyanyi sebagai pendekatan yang menyeluruh dalam mendukung perkembangan anak.

Penerapan metode lagu ini sejalan dengan pendekatan humanistik sebagaimana dijelaskan oleh Alfiyanti & Andriani (2024), yang menekankan pentingnya suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan menghargai kebutuhan emosional anak. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu anak belajar sesuai potensinya, bukan sekadar pemberi instruksi. Hal ini tampak dalam praktik di RA Al-Faqih Pucang, di mana guru menciptakan suasana belajar yang hangat, penuh canda, dan tanpa tekanan. Anak-anak belajar dengan rasa senang, bukan karena dipaksa. Suasana emosional yang positif ini membuat proses belajar huruf hijaiyah menjadi lebih bermakna dan menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada anak.

Selain mendukung aspek emosional, pembelajaran lagu juga berkaitan dengan teori kognitivisme sebagaimana dijelaskan oleh Rahmah (2022), bahwa anak usia dini belajar melalui proses berpikir aktif dengan mengaitkan pengalaman baru terhadap pengetahuan yang sudah dimiliki. Lagu menjadi media yang membantu anak memahami konsep huruf hijaiyah secara bertahap. Melalui pengulangan bunyi dan irama, anak mengaitkan suara huruf dengan bentuk simbol yang ditunjukkan oleh guru. Aktivitas bernyanyi sambil menunjuk kartu huruf membantu anak memproses informasi secara konkret dan visual. Hal ini menunjukkan bahwa metode lagu berfungsi sebagai jembatan yang memudahkan

anak mengingat dan memahami huruf dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Dalam praktiknya, kegiatan lagu juga melibatkan unsur gerak tubuh seperti tepuk tangan, melambaikan tangan, atau menggerakkan kepala mengikuti irama. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Suryana (2021) bahwa pembelajaran anak usia dini harus bersifat holistik dan menyentuh seluruh aspek perkembangan: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketika anak bernyanyi sambil bergerak, maka ketiga aspek tersebut terstimulasi secara bersamaan. Aktivitas ini melatih konsentrasi, meningkatkan koordinasi motorik, sekaligus menguatkan daya ingat anak terhadap materi yang dipelajari. Karena itu, metode lagu sangat sesuai digunakan untuk pembelajaran huruf hijaiyah, yang menuntut kemampuan mengingat simbol dan bunyi secara simultan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa setelah metode lagu diterapkan secara konsisten, kemampuan anak dalam mengingat huruf hijaiyah meningkat. Anak-anak dapat menyebutkan huruf dengan lancar, bahkan beberapa anak mampu melanjutkan lagu tanpa bantuan guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Bella et al (2021) yang menyatakan bahwa lagu memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak, khususnya dalam memperkuat memori jangka panjang melalui pola nada yang berulang. Pengulangan yang dilakukan dalam bentuk lagu membuat informasi tersimpan lebih lama dibandingkan hafalan biasa, karena anak menerima rangsangan secara multisensorik melibatkan pendengaran, penglihatan, dan gerak tubuh.

Dari hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa pembelajaran lagu juga meningkatkan kepercayaan diri anak. Anak yang sebelumnya pasif menjadi lebih

berani tampil di depan kelas untuk memimpin lagu. Keadaan ini menunjukkan adanya perkembangan sosial dan emosional yang positif. Hal ini sesuai dengan pandangan Aji Wicaksono et al (2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran pada anak usia dini akan terlaksana dengan baik apabila dilakukan melalui interaksi sosial yang positif antara guru dan teman sebaya. Kegiatan bernyanyi bersama mendorong anak berinteraksi, berkolaborasi, serta belajar menyesuaikan diri dengan ritme dan suara teman-temannya. Dengan demikian, lagu menjadi sarana pembelajaran sosial sekaligus emosional yang memperkuat hubungan antarsiswa di kelas.

Selain itu, kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran huruf hijaiyah juga berkaitan erat dengan pembelajaran musical anak usia dini. Santosa (2019) menjelaskan bahwa musik memiliki kekuatan dalam membentuk karakter dan menstimulasi kemampuan berpikir. Lagu dengan irama tertentu mampu menenangkan emosi, meningkatkan fokus, dan memperkuat kemampuan berpikir logis. Dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah, musik berperan penting dalam memperkuat daya ingat anak karena setiap huruf diasosiasikan dengan irama tertentu. Ketika anak mendengar lagu huruf hijaiyah, otak mereka secara otomatis mengingat urutan nada sekaligus bunyi huruf. Oleh karena itu, metode lagu dapat dikatakan memanfaatkan kecerdasan musical anak untuk membantu proses belajar kognitifnya.

Dari hasil wawancara, guru juga mengakui adanya beberapa hambatan dalam penerapan metode lagu, antara lain keadaan emosional anak, perbedaan kecepatan belajar antar anak dan keterbatasan variasi lagu. Beberapa anak membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal huruf, sementara yang lain lebih cepat. Guru

perlu menyesuaikan tempo lagu dan menciptakan variasi kegiatan agar tidak monoton. Hambatan ini sejalan dengan pendapat Suryana (2021) bahwa guru harus kreatif dan adaptif dalam mengembangkan kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik individual anak. Dengan kreativitas guru dalam menyesuaikan lirik, menambahkan gerakan, dan menyisipkan permainan edukatif, pembelajaran lagu dapat terus menarik minat anak.

Sementara itu, hasil wawancara dengan anak menunjukkan bahwa siswa merasa senang belajar huruf hijaiyah melalui lagu. Anak-anak merasa lagu membantu mereka mengingat huruf dengan lebih mudah.

Dari sisi nilai keislaman, metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah memiliki makna yang sangat penting. Lagu bukan hanya sarana kognitif, tetapi juga media spiritual untuk menumbuhkan kecintaan terhadap huruf-huruf Al-Qur'an sejak usia dini. Suryana (2021) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam bertujuan menanamkan nilai-nilai Qur'ani dengan cara yang lembut, gembira, dan kontekstual. Melalui lagu, anak diperkenalkan pada huruf hijaiyah dengan cara yang tidak menakutkan, sehingga menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori-teori yang telah dibahas sebelumnya bahwa metode lagu merupakan strategi pembelajaran yang berpengaruh untuk anak usia dini. Lagu membantu anak belajar dengan gembira, aktif, dan mandiri. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena melibatkan emosi, gerak, dan irama secara bersamaan. Selain meningkatkan daya ingat huruf hijaiyah, metode lagu juga memperkuat perkembangan sosial, emosional, dan spiritual anak. Dengan demikian, penerapan metode lagu di RA Al-Faqih Pucang mampu

menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam secara holistik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian, selalu terdapat keterbatasan yang memengaruhi hasil dan ruang lingkup kajian. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang muncul selama proses pengumpulan dan analisis data. Pertama, keterbatasan waktu penelitian yang relatif singkat membuat peneliti belum dapat melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap perkembangan daya ingat anak secara berkelanjutan. Pengamatan dilakukan dalam kurun waktu beberapa bulan selama semester ganjil, sehingga hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi sementara, bukan perubahan jangka panjang kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa.

Kedua, keterbatasan jumlah subjek penelitian juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil. Penelitian ini hanya melibatkan dua kelas, yaitu kelas B1 dan B2 di RA Al-Faqih Pucang, dengan jumlah siswa yang terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh anak usia dini atau lembaga RA lainnya. Kondisi lingkungan belajar, karakteristik siswa, serta kreativitas guru di setiap lembaga tentu berbeda dan berpotensi memberikan hasil yang beragam bila penelitian serupa dilakukan di tempat lain.

Ketiga, keterbatasan dalam dokumentasi dan instrumen pengumpulan data juga menjadi perhatian. Peneliti mengandalkan hasil wawancara, observasi, dan catatan anekdot guru sebagai sumber utama, sehingga temuan sangat bergantung pada subjektivitas pengamatan dan interpretasi guru maupun peneliti. Selain itu, keterbatasan dalam dokumentasi visual seperti rekaman kegiatan belajar

menjadikan data kurang variatif dalam menggambarkan secara rinci proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan lagu.

Meskipun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna hasil penelitian ini. Justru, hal ini dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, waktu yang lebih panjang, dan pendekatan yang lebih beragam, seperti menggunakan kombinasi metode eksperimen atau kuantitatif untuk mengukur tingkat peningkatan daya ingat anak secara objektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di RA Al-Faqih Pucang dapat disimpulkan bahwa penerapan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa kelompok B. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, lebih aktif terlibat, serta tampak menikmati setiap tahapan pembelajaran. Lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Melalui irama dan pengulangan dalam lagu, siswa menjadi lebih mudah mengenali, mengingat, dan membedakan huruf hijaiyah, baik dari segi bentuk maupun bunyinya. Hal ini menunjukkan bahwa metode lagu dapat membantu mempermudah proses internalisasi materi pada anak usia dini.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa metode lagu dinilai efektif dalam meningkatkan fokus, konsentrasi, dan keberanian siswa untuk menyebutkan huruf hijaiyah secara mandiri di depan kelas. Siswa juga terlihat lebih percaya diri saat diminta mengulang kembali huruf yang telah dipelajari, baik secara individu maupun bersama-sama. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian, suasana kelas menjadi lebih hidup, kondusif, dan interaktif, karena siswa dapat belajar sambil bernyanyi, bergerak, dan berkomunikasi dengan teman sebayanya. Dengan demikian, metode lagu tidak hanya memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf hijaiyah, tetapi juga

mendukung perkembangan aspek sosial dan emosional anak. Oleh karena itu, metode lagu dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran huruf hijaiyah di RA Al-Faqih Pucang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dalam proses pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam penerapan metode lagu untuk pembelajaran huruf hijaiyah.

1. Bagi Guru dan Pendidik Anak Usia Dini: Guru diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penerapan metode lagu sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Dalam pelaksanaannya, guru perlu memilih lagu yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, menggunakan irama yang sederhana, serta mengandung pesan edukatif yang relevan dengan materi keislaman. Guru juga perlu melakukan variasi kegiatan, seperti menambahkan gerakan tubuh, alat musik sederhana, atau permainan edukatif agar kegiatan bernyanyi tidak monoton dan tetap menarik perhatian anak. Selain itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang hangat dan penuh semangat, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar huruf hijaiyah.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (RA/PAUD): Pihak lembaga diharapkan memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, khususnya dalam penerapan metode lagu. Dukungan

tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti alat musik sederhana, media audio, serta ruang belajar yang kondusif untuk kegiatan bernyanyi. Lembaga juga disarankan untuk mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru dalam mengembangkan lagu-lagu edukatif Islami yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, lembaga dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, islami, dan menyenangkan bagi anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi waktu, lokasi, dan jumlah partisipan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak lembaga atau jenjang usia anak, serta menggunakan metode campuran (mixed method) agar hasil penelitian lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan aspek lain dari metode lagu, misalnya pengaruh lagu terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, perkembangan bahasa Arab, atau pembentukan karakter Islami anak usia dini. Dengan penelitian yang lebih mendalam dan beragam, diharapkan hasilnya dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam anak usia dini di Indonesia.
4. Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat melanjutkan kegiatan belajar huruf hijaiyah di rumah dengan cara yang serupa, yaitu melalui lagu-lagu Islami yang sederhana dan mudah diikuti. Kegiatan ini dapat memperkuat pembelajaran yang sudah dilakukan di sekolah sekaligus membangun kedekatan emosional antara orang tua dan anak. Dengan keterlibatan aktif

orang tua, proses internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dapat berlangsung secara berkelanjutan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi Journal*, 5(2), 2581–0413. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.22460/Ts.V5i2p111-119.1568>
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Seri Buku Hasil Penelitian View Project Seri Buku Ajar View Project*. <Https://Doi.Org/Https://Www.Researchgate.Net/Publication/340021548>
- Aini, R., & Mawadah, F. (2023). Pelatihan Makharijul Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Bustanul Mansuriyah . *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2 SE-Articles), 103–107. <Https://Doi.Org/10.32764/Abdimasagama.V4i2.3697>
- Aji Wicaksono, B., Sabri, I., Yanuartuti, S., Handayaningrum, W., & Seni Budaya, P. (2023). Pembelajaran Kreatif Berbasis Model Lagu Anak Dalam Mewujudkan Anak Berkarakter. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31764/Historis.V5i2.3432>
- Alfiyanti, D., & Andriani, D. (2024). Penerapan Pendekatan Humanistik Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Mendorong Pembelajaran Inklusif (Vol. 1, Issue 1). <Https://Edujavare.Com/Index.Php/Ijelac>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1 SE-Articles), 46–57. [Https://Doi.Org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2020.Vol17\(1\).4638](Https://Doi.Org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2020.Vol17(1).4638)
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <Https://Doi.Org/10.47709/Jpsk.V3i01.1951>
- Bella, A., Respati, R., & Karlimah. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. In *All Rights Reserved* (Vol. 8, Issue 3). <Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index>
- Erman, Cakur, & Artoni, R. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Lagu Dalam Menghafal Surat Pendek Di SMP Negeri 4 Kuala Kampa. *Eduspirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 28–32. <Https://Doi.Org/10.57255/Eduspirit.V1i1.17>

- Farikhah, M., & Nurhidayati, T. (2025). Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Majmuk Dalam Membentuk Karakter Anak Muslim. *JIEP : Journal Of Islamic Education And Pedagogy*, 2(01), 14–31. <Https://Doi.Org/10.62097/Jiep.V2i01.2072>
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme Dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23. <Https://Doi.Org/10.26740/Vt.V3n1.P23-32>
- Haryati, E. (2021). Upaya Mengenalkan Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Tilawati. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 71–77. <Https://Doi.Org/10.30631/Smartkids.V3i2.96>
- Ibrahim, D., & Wiza, R. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri MDTA Baitul Makmur Kota Pekanbaru. *YASIN*, 3(5), 1086–1099. <Https://Doi.Org/10.58578/Yasin.V3i5.1552>
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683. <Https://Doi.Org/10.17509/Pedadidaktika.V8i3.39237>
- Indriani, E., Desyandri, D., & Mayar, F. (2023). Manfaat Pembelajaran Seni Musik Melalui Lagu Anak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2233–2242. <Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V8i1.7946>
- Insiyah, M. (2019). Kegiatan Bermain Bebas Untuk Optimalisasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Omah Dolanan YWKA Yogyakarta. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 4(1 SE-Articles). <Https://Doi.Org/10.51529/Ijiece.V4i1.140>
- Ismail, A., & Wardani, A. (2019). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer (SEMANTIK) 2019*, 56–65.
- Kurnia, A., Muftie, Z., & Maryamah, R. (2022). Permainan Ular Tangga Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *The Conference On Islamic Early Childhood Education (CIECE)*, 13, 276–284.
- Lawalata, R. J. (2025). Strategi Kreatif Dalam Memperkenalkan Diri Menggunakan Bahasa Inggris Pada Siswa SD YPPK Bunda Maria Pikhe. *SILIMO*.
- Lubis, H., Syatifa, A., Syahdia, H., & Sirait, N. (2025). Peran Lagu Dan Permainan Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 9. <Https://Doi.Org/10.47134/Paud.V2i2.1416>
- Mandessy, N., Tarto, & Sunarti. (2025). Peningkatan Kompetensi Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Siswa Melalui Metode Memory Mnemonic Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kependidikan Dan Ilmu Sosial*.

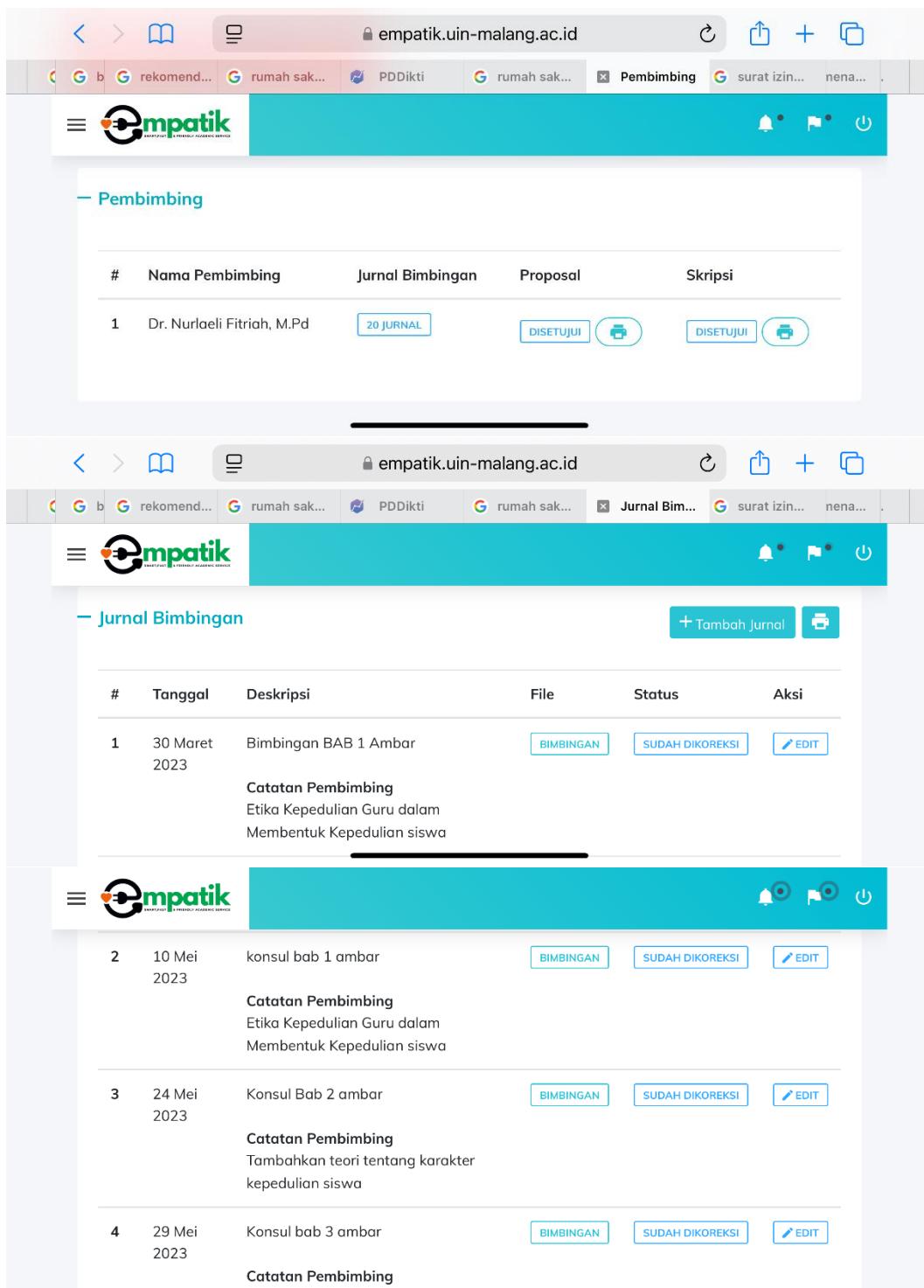
- Mardiani, L., & Yetti, R. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1 SE-Articles Of Research), 499–504. <Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V4i1.490>
- Mukhlis, A., & Amalia, S. (2023). *Early Childhood Teacher Teaching Profile: Teaching Creatively Or Teaching For Creativity*. 14(1), 23–32.
- Mutmainah, Yasa, A., & Anggraini, H. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Musicbased Learning : Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 10(2).
- Nasir, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhорijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Jurnal Ilmu Pendirikan (JIP)*, 1(4), 718–726. <Https://Doi.Org/10.35673/Ajds.V6i2.1133>
- Nengsih, L., Rosadi, A., Lestari, N., Hairani, D., & Sari, M. (2024). *Belajar Aljabar Melalui Cerita Dan Lagu Bagi Aud*.
- Nidhom, K. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'Ani. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 83–102. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24853/Tahdzibi.3.2.83-102>
- Nisrina, F. F., Roshonah, A. F., & Damayanti, A. (2024). *Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Musik Dan Lagu Di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang*.
- Novianti, L. R., Rahman, T., & Loita, A. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Zepeto Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4 SE-Articles), 3748–3751. <Https://Doi.Org/10.31004/Jpdk.V4i4.6009>
- Nugraeni, R., & Arsih, U. (2025). Metode Pembelajaran Gerak Lagu Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Tari Ani Puspanjani. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7435–7445. <Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V8i7.8493>
- Perdana, F. (2022). Musik Tradisional Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *ASGHAR : Journal Of Children Studies*, 2(1), 81–92. <Https://Doi.Org/10.28918/Asghar.V2i1.5772>
- Permana, H., & Syafrida, R. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani Dan Metode Baghda*. 5(2), 48–62.
- Rachmawati, R. A., & Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal*, 2(2 SE-Article), 223–230. <Https://Doi.Org/10.47353/Bj.V2i2.81>
- Rahmah, S. (2022). Teori Kognitivisme Serta Aplikasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 77–95.
- Rahmah, S., Khoiriyah, I., & Jambi, M. (2022). SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran.

- Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2.
<Http://Studentjournal.Iaincurup.Ac.Id/Index.Php/Skula>
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. *Journal On Education*, 4(1), 114–127.
<Https://Doi.Org/10.31004/Joe.V4i1.414>
- Rozak, L. A., & Solihin, S. (2022). Pembinaan Tahsin Al-Quran: Pengenalan Bentuk Dan Pelafalan Huruf Hijaiyah Di Marasah As-Siroj Desa Jagabaya. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(76 SE-Articles), 148–159.
- Santosa, D. A. (2019a). Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini. *Pawiyatan; Vol 26 No 01 (2019): PAWIYATAN*.
- Santosa, D. A. (2019b). Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini. *Pawiyatan*, 26.
- Sari, H., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2022). Pembelajaran Ritmik Melalui Media Alat Musik Berbasis Lingkungan Untuk Siswa Kelas Vi Di Sd Labschool Upi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*.
<Https://Doi.Org/10.47353/Bj.V2i4.178>
- Sari, M., Assyakurrohim, D., & Astuti, M. (2023). Mengkaji Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Buta Aksara Al-Qur'an Dan Langkah-Langkah Untuk Pembebasannya. *Educatioanl Journal: General And Specific Research*, 3(2), 421–435.
- Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel. *Kumara Cendekia*, 9(2), 76. <Https://Doi.Org/10.20961/Kc.V9i2.48112>
- Saugi, W., Zurqoni, Z., Syarifaturrahmatullah, S., Abdillah, M. H., Susmiyati, S., & Sutoko, I. (2022). Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5630–5640.
<Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V6i6.2787>
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Susanti, C. P., Fannani, B., & Ulum, M. S. (2022). The Effectiveness Of Android-Based Tajwid Learning Media On Qur'an Living Literature Activities In Increasing Student Tajwid Learning Outcomes. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2 SE-Articles), 292–312.
<Https://Doi.Org/10.21111/Educan.V6i2.8436>
- Tsaniyah, W., & Manshuruddin. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 181–192.
<Https://Doi.Org/10.30599/Jpia.V11i2.3745>

- Wahyuni, F., & Azizah, S. (2020). Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01 SE-Articles). <Https://Doi.Org/10.37680/Adabiya.V15i01.257>
- Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81. <Https://Doi.Org/10.61104/Jd.V1i2.32>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1 SE-Articles Of Research), 2896–2910. <Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V7i1.6187>
- Yuliana, A. R., Pujiastuti, S. E., & Hartati, E. (2020). Efektifitas Terapi Musik Klasik Monzat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Sekolah Usia Dasar. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(1), 46. <Https://Doi.Org/10.31596/Jcu.V9i1.514>
- Zalukhu, E. M., Ramadanti, R., Aqila, T., & Watini, S. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 1–11. <Https://Doi.Org/10.30631/Smartkids.V6i1.190>
- Zulaihah, Mujiati, L., Kartiningrum, E. D., Hamidah, N. H., Anggreni, D., Ahadah, D. N., Setyowati, W., & Latifah, A. (2019). Modul Stimulasi Kreativitas Anak Pra-Sekolah. In R. L. Mahmudah (Ed.), *E-Book Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan



The image displays three screenshots of a web application interface for academic guidance (Bimbingan). The top screenshot shows the 'Pembimbing' (Supervisor) section, listing Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd. as the supervisor for 20 JURNAL, with status buttons for 'DISETUJUI' (Approved) and 'DISIMPATIK' (Approved by Empatik). The middle screenshot shows the 'Jurnal Bimbingan' (Guidance Journal) section, listing four entries. The first entry is dated 30 Maret 2023, titled 'Bimbingan BAB 1 Ambar', with status 'BIMBINGAN' and 'SUDAH DIKOREKSI'. It includes a 'Catatan Pembimbing' (Supervisor's Note) about Etika Kepedulian Guru dalam Membentuk Kepedulian siswa. The second entry is dated 10 Mei 2023, titled 'konsul bab 1 ambar', with status 'BIMBINGAN' and 'SUDAH DIKOREKSI'. The third entry is dated 24 Mei 2023, titled 'Konsul Bab 2 ambar', with status 'BIMBINGAN' and 'SUDAH DIKOREKSI'. The fourth entry is dated 29 Mei 2023, titled 'Konsul bab 3 ambar', with status 'BIMBINGAN' and 'SUDAH DIKOREKSI'. Each entry has an 'EDIT' button. The bottom screenshot shows the Empatik logo and navigation icons.

Pembimbing

#	Nama Pembimbing	Jurnal Bimbingan	Proposal	Skripsi
1	Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd	20 JURNAL	DISETUJUI 	DISETUJUI 

Jurnal Bimbingan

#	Tanggal	Deskripsi	File	Status	Aksi
1	30 Maret 2023	Bimbingan BAB 1 Ambar			
Catatan Pembimbing Etika Kepedulian Guru dalam Membentuk Kepedulian siswa					
2	10 Mei 2023	konsul bab 1 ambar			
Catatan Pembimbing Etika Kepedulian Guru dalam Membentuk Kepedulian siswa					
3	24 Mei 2023	Konsul Bab 2 ambar			
Catatan Pembimbing Tambahkan teori tentang karakter kepedulian siswa					
4	29 Mei 2023	Konsul bab 3 ambar			
Catatan Pembimbing ...					

Empatik

4 29 Mei 2023 Konsul bab 3 ambar BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
pendekatan kualitatif aja

5 1 Juni 2023 Revisi bab 1 BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
untuk penelitian kualitatif rumusan
masalah nya kurang sesuai dan
sebaiknya lebih dari satu

6 1 Juni 2023 Revisi bab 2 BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
Karena fokusnya adalah etika

penelitian yang dibutuhkan

7 1 Juni 2023 Revisi bab 3 BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
sistematika penulisan terutama di
BAB 3 ini tolong disesuaikan dengan
pedoman penulisan karya ilmiah yg
diterbitkan oleh FITK UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang.

8 12 Juni 2023 revisi bab 1 BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
tambah bab 2

9 19 Juni 2023 revisi bab 2 BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
teori kurang mendukung

10 20 Juni 2023 revisi bab 3 BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Catatan Pembimbing
kurang tepat

11 30 November 2023 BAB 123 AMBAR BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT

Ganti judul "Analisis Peran Lagu
Dalam Meningkatkan Daya Ingat
Anak Dalam Mengenal Huruf
Hijaiyah Pada Kelompok B Di RA Al-

 Empatik <small>Smartpart & Research Academic Services</small>			
12	4 Desember 2023	Revisi judul, latar belakang, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data.	BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT
		Catatan Pembimbing Belum ada tambahan di latar belakang ttg metode lagu yang diterapkan dalam pembelajaran huruf hijaiyah di RA tsb. Isinya sama dg yg sebelumnya	
13	4 Desember 2023	Revisi judul, latar belakang, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data.	BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT
14	5 Desember 2023	Revisi latar belakang	BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT
		Catatan Pembimbing meski .sh ada yg kurang tp ini sdh cukup utk ujian	
15	24 Maret 2025	mengkonsultasikan data mentah dan langkah selanjutnya. arahan: melakukan analisis data dan di rangkum, di sesuaikan dengan metode/ model yang digunakan, bisa dengan membaca tesis atau disertasi yang ada di perpustakaan UIN Malang atau di perpus lain.	BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT
16	26 Mei 2025	BIMBINGAN BAB 4 DAN 5 (1)	GDRIVE BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT
		Catatan Pembimbing Isi Bab IV dan Bab V belum sesuai. Silakan lihat komentar di file yg diupload	
17	15 Oktober 2025	BIMBINGAN BAB 4	GDRIVE BIMBINGAN SUDAH DIKOREKSI EDIT
		Catatan Pembimbing - perbaiki tata penulisan - tambahkan foto-foto pembelajaran - pembahasan kurang mendalam - tambahkan sifat	
18	7	List revisi	GDRIVE SUDAH DIKOREKSI EDIT

≡
 empatik
SmartFast & Honest Academic Services
🔔
🚩
⚡

18 7 List revisi

November 2025

1. JUDUL DIGANTI "IMPLEMENTASI METODE LAGU DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA KELAS B DI RA AL-FAQIH PUCANG"

2. BAGIAN TUJUAN DI TAMBAHI "BAGAIMANA PERENCANAAN METODE LAGU DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH DI RA AL FAQIH PUCANG"

3. RPP DI MUNCULKAN PADA BAB 4

4. GAMBAR JUGA DI MUNCULKAN PADA BAB 4

GDRIVE SUDAH DIKOREKSI EDIT

≡
 empatik
SmartFast & Honest Academic Services
🔔
🚩
⚡

Catatan Pembimbing
Lanjut bab 5
Lengkapi berkas skripsi agar bisa segera diaftarkan sidang

19 8 BAB 5 - AMBAR

November 2025

Catatan Pembimbing kesimpulannya kebanyakan. kesimpulan cukup jawaban rumusan masalah

GDRIVE SUDAH DIKOREKSI EDIT

BIMBINGAN

20 10 berikut revisi kesimpulan dari bab 5

November 2025

GDRIVE SUDAH DIKOREKSI EDIT

BIMBINGAN

Lampiran 2 Ijin Penelitian



YAYASAN AL-FAQIH PUCANG

KEPMEN KUMHAM RI NOMOR AHU-0002755.AH.01.04.TAHUN2016

ROUDLOTUL ATHFAL NU AL-FAQIH PUCANG

NSM. 101235140029

NPSN. 69746021

TERAKRIDITASI B

Alamat: Pucang Ngerong Gempol Pasuruan 67155 Phone.0812 1637 9433

SURAT KETERANGAN

Nomor. 11/35.14.12/RAF/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaul Husna
Jabatan : Kepala Sekolah RA Al- Faqih Pucang

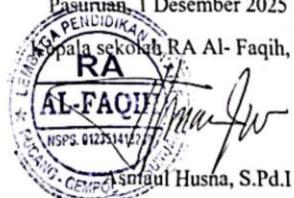
Dengan ini menerangkan bahwa saudara/i:

Nama : Julaikha Ambar Sari
Tempat/ Tanggal Lahir : Pasuruan, 11 Agustus 2001
NIM : 19160044
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Dsn. Putat RT 01 RW 13, Ds. Ngerong, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan

Telah secara nyata dan absah melakukan penelitian di RA Al-Faqih Pucang Ngerong dengan judul penelitian “Implementasi Metode Lagu Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Kelas B Di RA Al-Faqih Pucang” pada bulan September2024 - Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 1 Desember 2025



Lampiran 3 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tingkat Pendidikan :

Pertanyaan Wawancara :

2. Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah

- Bagaimana pandangan ibu tentang penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah?
- Sejauh mana metode pembelajaran lagu sesuai dengan karakteristik siswa RA Al- Faqih Pucang?
- Darimana ide menggunakan metode lagu?

3. Penilaian terhadap daya ingat siswa

- Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa semakin baik dengan metode lagu?
- Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah?
- Bagaimana ibu mengetahui hal tersebut?
- Bagaimana ibu menilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah dg metode lagu?

4. Pengalaman dan persepsi guru

- Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf Hijaiyah?
- Mengapa menggunakan lagu dalam mengajarkan huruf?
- Sudah berapa lama menggunakan metode lagu?
- Lagu apa biasanya yang digunakan?
- Mengapa menggunakan lagu tersebut?
- Pernah menggunakan lagu yang lain?
- Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf Hijaiyah melalui lagu-lagu?
- Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah?
- Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa saja yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah?
- Mana yang paling efektif?

5. Hambatan dan tantangan

- Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini?
- Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu?

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :

PENGAMANTAN	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
Siswa dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah dengan baik					
Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari awal hingga akhir					
Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makhroj dalam pembelajaran huruf hijaiyah					
Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu					
Siswa dapat mengikuti irama dan makhorijul huruf dengan baik					
Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi					
Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan lagu					
Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah					
Semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah					
Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung					
Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat					

pemahaman siswa terhadap huruf Hijaiyah					
Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi setelah menerima umpan balik dari guru					

Keterangan

- BB (Belum Berkembang) : Jika siswa belum memenuhi indikator
- MB (Mulai Berkembang) : Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lembar observasi
- BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika siswa menunjukkan perilaku belajar yang melebihi indicator

13 Sept 2024

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Ibu Ratnani, S.Pd.i
Umur : 54 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tingkat Pendidikan : S1 - PAI

BL

Pertanyaan Wawancara :

- Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah
 - Bagaimana pandangan ibu tentang penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? *Entah, anak-anak senang, dan sudah ketemu di jenjang*
 - Sejauh mana metode pembelajaran lagu sesuai dengan karakteristik siswa RA Al-Faqih Pucang? *Ketemu pengaruhnya, ketemu anak-anak ada lagu-lagu, anak-juga, anak-salah, anak-asik, anak-lah, anak-anak*
 - Dimana ide menggunakan metode lagu? *Sudah dulu, memang dari setelah sudah*
- Penilaian terhadap daya ingat siswa
 - Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa kemampuan mengenali huruf hijaiyah siswa semakin baik dengan metode lagu? *Entah anak-anak tahu, dan mengerti barang di telas*
 - Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah? *Ya, sekarang pengetahuan saya*
 - Bagaimana ibu mengatasi hal tersebut? *memberikan pertanyaan ke anak*
 - Bagaimana ibu memulai hasil belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode lagu? *dari anak-anak berangkat, ketemu, ketemu di tingkat kelas*
- Pengalaman dan persepsi guru
 - Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf hijaiyah? *ya / ya*
 - Mengapa menggunakan lagu dalam mengajar huruf? *anak-anak lebih senang, ante*
 - Siapa yang menyanyikan lagu? *aku / anak-anak*
 - Siapa yang menggunakan lagu dalam mengajar? *aku*
 - Apakah metode lagu tersebut? *anak-anak senang*
 - Lagu apa biasanya yang digunakan? *lagu-lagu*
 - Mengapa menggunakan lagu yang lain? *menyenangkan*
 - Pernah menggunakan lagu yang lain? *ya*
 - Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf Hijaiyah melalui lagu-lagu? *senang, k*

- Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah? *ya, yang wajib*
- Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa saja yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? *poster huruf, menulis di papan, kartu huruf, anak-anak menulis di buku*
- Mana yang paling efektif? *lagu yang biasanya, anak & senang, terus nanti ditanyai*

4. Hambatan dan tantangan

- Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? *ada, mood anak biasanya, kadang berangkat sekolah sudah nangis*
- Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu? *coba menerangkan, memberi support agar mau belajar bareng teman2 di kelas*

+ Sebelum belajar dia, nyanyi lagunya, ditanyain tp si tukang si poster itu,

+ anak yang ditanya 3 wwo cewe, 3 cowo

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : B-1

huruf →

ī ē
— /
→ huruf
nurulan
Narni.

PENGAMANTAN	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
Siswa dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah dengan baik	✓				
Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari awal hingga akhir	✓				
Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makhror dalam pembelajaran huruf hijaiyah	✓				
Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu		✓			
Siswa dapat mengikuti irama dan makhorijul huruf dengan baik	✓				
Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi	✓				
Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan lagu		✓			
Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah	✓				
Semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah		✓			
Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung					lyn
Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf Hijaiyah					memberi pertanyaan ke 3 wwo, 3 cewe
Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi setelah menerima umpan balik dari guru	✓				

Keterangan

BB (Belum Berkembang) : Jika siswa belum memenuhi indikator

MB (Mulai Berkembang) : Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lembar observasi

anak lati 2 lebh hrsn jawab.

> anak perempuan talk (1 yang hrsn jawab)

LEMBAR WAWANCARA

Nama	: Khith Nurmainingsih, S.Pd
Umur	: 40 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tingkat Pendidikan	: S1 - Pendidikan

Pertanyaan Wawancara

- Hijauyan: 

 - Menyanyikan lagu dalam mengajarkan hukum? Sekali pernah caran belajar, oke kasi
 - Atau: **Uwuh, wuwu, uwuh, uwuh**, hukum cepat apalagi
 - Sudah berapa kali dan menggunakan metode lagu? Sekitar 15 - 20 kali
 - Lagu apa biasanya yang digunakan? lagu pedu unurung, lalu nufur hijauyah
 - Mengapa menggunakan lagu tersebut? Makna-makna mudah ingat senang, karenin sanse
 - Pernah menggunakan lagu yang lain? **Uwuh, uwuh** ke angke 2 seterrang, belum
 - Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran hukum Hijauyah melalui lagu-lagu? antusias, senang, tidak nyata, ramai terdiam, sama tetan, tetapi suang mulu nyanyi - nyanyi
 - Analisis: Waktu nyanyi, kelas jadi antusias

- Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah? Sepergolongan
Saya ini, klo yang anak-anak ini suka belum
 - Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa saja yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? rula dibuku dot, poster huruf
 - Mana yang paling efektif? Palang senang dan memudahkan anak yg dg lagu,

4. Hambatan dan tantangan

- Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? *Tidak ada*
 - Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu? *Pralesson saya ajak mengobrol guru berdua, saya tanya, Saya tanyakan, kalo dari rumah sudah rewel, saya tanyakan ke llunyan / pengantarinya .*

* Rameeee

* guru mulai tepuk nyanyi, mulai diteman anak-anaknya.

* ada yang main meja

* pertunjukan awal nama atau keluarga (huruf hijaiyah),
LEMBAR OBSERVASI namn

Kelas : B2.

huruf → E

PENGAMANTAN	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
Siswa dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah dengan baik	✓				
Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari awal hingga akhir	✓				
Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makroh dalam pembelajaran huruf hijaiyah	✓				
Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu		✓			
Siswa dapat mengikuti irama dan makhorijul huruf dengan baik		✓			
Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi	✓				
Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan lagu		✓			
Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah		✓			
Semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah			✓		
Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung					lyn
Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf Hijaiyah					lyn, memberikan tanya jawab ke 9 anak.
Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi setelah menerima umpan balik dari guru	✓				
Keterangan					

BB (Belum Berkembang) : Jika siswa belum memenuhi indikator

MB (Mulai Berkembang) : Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lembar observasi

* Risti (wawang)

* Ayu belum bisa bedain E dan I

* Sultan bisa bedain, tp. banyak ngulang kurang

* Amel (wawang) (diulang 2x tsb, awal belum bisa jawab)

LEMBAR WAWANCARA						
Nama		Dwi, Rikha, S.Pd.		LEMBAR OBSERVASI		
Umur		5,5 tahun	5,5 tahun	bentuk metode pembelajaran		
Jenis Kelamin		Perempuan	Perempuan			
Tempat Pendidikan		S1 - PAI	S1 - PAI	PENGAMATAN	BB	MB
Kelas		1.1	1.1	KETERANGAN	BSH	BSB
Siswa dapat menggunakan huruf-huruf hijau dengan baik	✓					
Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf hijau dan awal hingga akhir	✓					
Siswa akhir menyanyikan lagu seunci makhor dalam pembelajaran huruf hijau	✓					
Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kejemuhan saat menyanyikan lagu	✓					
Siswa dapat mengikuti irama dan makhor lantang dengan baik	✓					
Siswa dapat membedakan huruf hijau yang memiliki kesamaan bunyi	✓					
Siswa terlihat antusias dan bersenang-senang saat pembelajaran menggunakan lagu	✓					
Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijau	✓					
Sama-sama aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijau	✓					
Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung	✓					
Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf hijau	✓					
Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi setelah menerima umpan balik dari guru	✓					
BB (Belum Berkembang)				: Jika siswa belum memenuhi indikator		
MB (Mulai Berkembang)				: Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan		
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)				: Jika siswa memenuhi indikator yang terulang pada lembar observasi		
BSB (Berkembang Sangat Baik)				: Jika siswa memenuhi indikator yang melebihi indikator		
4. Hubungan dan tantangan						
• Adakah hambatan yang mungkin bui temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? Jawab: <i>ya</i>						
• Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan tersebut dalam pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu? Jawab: <i>dua-dua</i>						
• Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu? Jawab: <i>baik-baik</i>						
• Apakah ibu juga menggunakan metode lagu dalam pembelajaran huruf Hijaiyah? Jawab: <i>ya</i>						
• Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran huruf Hijaiyah? Jawab: <i>angklung</i>						
• Mau yang suka? Jawab: <i>ya</i>						

LEMBAR WAWANCARA		LEMBAR OBSERVASI			
		b-t		b-t	
Kelas	PENGAMATAN	BB	MB	BSH	KETEHANGAN
5	Siswa dapat mengelihui huruf-huruf hijaiyah dengan baik	v			
6	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dan awal hijaiyah akhir	v			
7	Siswa akif menyanyikan lagu sesuai makar dalam pembelajaran huruf hijaiyah	v			
8	Siswa menyajikan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu	v			
9	Siswa dapat mengikuti irama dan imakorjil huruf dengan baik	v			
10	Siswa dapat memiliki kesamaan bunyi yang memiliki kesamaan bunyi	v			
11	Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran menyanyikan lagu	v			
12	Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah	v			
13	Sensus akif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah	v			
14	Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung	v			
15	Guru memberikan dialog dan feedback yang memperhatikan penilaian siswa terhadap huruf hijaiyah	v			
16	Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mendengar pembelajaran	v			
17	Jika siswa belum memenuhi indikator apabila				
18	BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lentera observasi				
19	BSB (Berkembang Sangat Baik): Jika siswa menunjukkan perlakuan belajar yang melebihi indikator				
20	• Bagaimana cara ibu mengatai latihan tersebut dalam pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu? <i>Anggun berjaya bertanggung tangan anak,</i>				
21	• Mana yang paling efektif? <i>Anggun berjaya bertanggung tangan anak,</i>				
22	4. Hambatan dan latihan				
23	• Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? <i>Anggun berjaya bertanggung tangan anak,</i>				
24	• Bagaimana cara ibu mengatai latihan tersebut dalam pembelajaran huruf Hijaiyah melalui metode lagu? <i>Anggun berjaya bertanggung tangan anak,</i>				

Lampiran 8 Lembar Wawancara Dan Observasi 11 Okt 2024

LEMBAR WAWANCARA		LEMBAR OBSERVASI					
Kelas	Kel	PENGAMATAN	BB	MB	BSH	BSB	KETERANGAN
1	1	Siswa dapat mengidentifikasi huruf hifijyah hifijyah dengan baik	/	/	/	/	
2	2	Siswa dapat menyebutkan huruf hifijyah dari awal hingga akhir	/	/	/	/	
3	3	Siswa aktif menyanyikan lagu seconi makhluk dalam pembelajaran huruf hifijyah	/	/	/	/	
4	4	Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu	/	/	/	/	
5	5	Siswa dapat mengekspresikan dirinya dan makhluk dalam pembelajaran huruf hifijyah	/	/	/	/	
6	6	Siswa dapat membedakan huruf hifijyah yang memiliki kesamaan bunyi	/	/	/	/	
7	7	Siswa terlihat antusias dan berswara saat pembelajaran menyanyikan lagu	/	/	/	/	
8	8	Lagu yang diajiri selesai dengan pembelajaran huruf hifijyah	/	/	/	/	
9	9	Semuanya aktif berpartisipasi dalam rejeki menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hifijyah	/	/	/	/	
10	10	Guru berterimakasih dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung	/	/	/	/	
11	11	Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf hifijyah	/	/	/	/	
12	12	Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi seolah memerlukan umpan balik dan guna	/	/	/	/	
13	13	Keterlibatan (Belajar Berkembang) : Jika siswa belum memenuhi indikator MB (Mutu Berkembang) : Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan	/	/	/	/	
14	14	BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika siswa memenuhi indikator yang terulis pada lembar observasi BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika siswa menunjukkan perilaku belajar yang melebihi indikator	/	/	/	/	
15	15	① anak senang!					
16	16	② anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
17	17	③ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
18	18	④ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
19	19	⑤ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
20	20	⑥ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
21	21	⑦ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
22	22	⑧ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
23	23	⑨ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
24	24	⑩ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
25	25	⑪ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
26	26	⑫ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
27	27	⑬ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
28	28	⑭ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
29	29	⑮ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
30	30	⑯ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
31	31	⑰ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
32	32	⑱ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
33	33	⑲ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
34	34	⑳ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
35	35	㉑ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
36	36	㉒ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
37	37	㉓ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
38	38	㉔ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
39	39	㉕ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
40	40	㉖ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
41	41	㉗ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
42	42	㉘ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
43	43	㉙ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
44	44	㉚ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
45	45	㉛ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
46	46	㉜ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
47	47	㉝ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
48	48	㉞ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
49	49	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
50	50	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
51	51	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
52	52	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
53	53	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
54	54	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
55	55	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
56	56	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
57	57	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
58	58	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
59	59	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
60	60	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
61	61	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
62	62	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
63	63	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
64	64	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
65	65	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
66	66	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
67	67	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
68	68	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
69	69	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
70	70	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
71	71	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
72	72	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
73	73	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
74	74	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
75	75	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
76	76	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
77	77	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
78	78	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
79	79	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
80	80	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
81	81	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
82	82	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
83	83	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
84	84	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
85	85	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
86	86	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
87	87	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
88	88	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
89	89	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
90	90	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
91	91	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
92	92	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
93	93	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
94	94	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
95	95	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
96	96	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
97	97	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
98	98	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
99	99	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
100	100	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
101	101	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
102	102	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
103	103	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
104	104	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
105	105	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
106	106	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
107	107	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
108	108	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
109	109	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
110	110	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
111	111	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
112	112	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
113	113	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
114	114	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
115	115	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
116	116	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
117	117	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
118	118	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
119	119	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
120	120	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
121	121	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
122	122	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
123	123	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
124	124	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
125	125	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
126	126	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
127	127	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
128	128	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
129	129	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
130	130	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
131	131	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
132	132	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
133	133	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
134	134	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
135	135	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
136	136	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
137	137	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
138	138	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
139	139	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
140	140	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
141	141	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
142	142	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
143	143	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
144	144	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
145	145	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
146	146	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
147	147	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
148	148	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
149	149	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
150	150	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
151	151	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
152	152	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
153	153	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
154	154	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
155	155	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
156	156	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
157	157	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
158	158	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
159	159	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
160	160	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
161	161	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
162	162	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
163	163	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
164	164	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
165	165	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
166	166	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
167	167	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
168	168	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
169	169	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
170	170	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
171	171	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
172	172	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hifijyah"					
173	173	㉟ anak aktif mengajak permainan "misi hif					

LEMBAR WAWANCARA		LEMBAR OBSERVASI				
Kelas	PENGAMATAN	BB	MB	BSH	KETERANGAN	
1a	Siswa dapat mengelihui huruf-huruf hijiyah dengan baik.	✓				
1b	Siswa dapat menyebutkan huruf hijiyah dari awal hingga akhir	✓				
1c	Siswa aktif menyanyikan lagu seusai makro dalam pembelajaran huruf hijiyah	✓				
1d	Siswa menunjukkan ekspresi wajah kegembiraan saat menyanyikan lagu	✓			Waktu yang dibutuhkan	
1e	Siswa dapat mengikuti irama dan makrojil huruf dengan baik	✓				
1f	Siswa dapat membedakan huruf hijiyah yang memiliki kesamaan bunyi	✓				
1g	Siswa terlihat antusias dan bersenang-senang saat pembelajaran menggunakan lagu	✓				
1h	Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijiyah	✓				
1i	Semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijiyah	✓				
1j	Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung	✓				
1k	Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat penilaian siswa terhadap huruf hijiyah	✓				
1l	Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi seolah menerima impan balik dari guru	✓				
1m	BB (Belum Berkembang) : jika siswa belum memenuhi indikator					
1n	MB (Mulai Berkembang) : jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan penerangan					
1o	BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : jika siswa memenuhi indikator yang terulis pada lembar observasi					
1p	BSB (Berkembang Sangat Baik) : jika siswa memenuhi indikator					

Pertanyaan Wawancara:

- Pembelajaran pengamatan metode pembelajaran huruf hijiyah
 - Bagaimana pendekatan ibu tentang pengamatan hasil dalam pembelajaran huruf hijiyah?
 - Sejauh mana metode pembelajaran lagu seusai makro dalam karakteristik siswa RA Al-Fath Puncung, Sidoarjo, pada awal dan akhir pembelajaran?
 - Dalam pembelajaran lagu, ibu mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu? Apakah ibu mengajak anak-anak menyanyikan lagu? Apakah ibu mengajak anak-anak menyanyikan lagu?
- Pembelajaran terhadap daya ingat siswa
 - Bagaimana cara ibu mengelihui bahwa kemampuan mengenali huruf hijiyah siswa semuanya baik dengan metode lagu? *Perwangan, In felas, Lalu memberikan peran-*
 - Apakah ibu mengajak anak-anak meningkatkan daya ingat siswa dalam pengamatan huruf hijiyah? *Caranya, ibu mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu untuk berlatih*
 - Bagaimana ibu mengelihui hal tersebut? *Caranya, ibu mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu*
 - Bagaimana ibu membelajarkan huruf hijiyah dalam periode yang? *Caranya, ibu mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu*
- Pengamatan dan tanggapan guru
 - Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf hijiyah? *Ya, ibu*
 - Mengapa menggunakan lagu dalam mengajar huruf? *Mengelihui pengetahuan dan keterampilan ibu*
 - Sudah berapa lama menggunakan metode lagu? *2-3 tahun*
 - Lagu apa biasanya yang digunakan ibu untuk mengajar pada umumnya? *Lagu yang*
 - Mengapa menggunakan lagu tersebut? *Anak-anak senang dengan lagu*
 - Pernah menggunakan lagu yang lain? *Pernah*
 - Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf hijiyah melalui lagu-lagu? *Anak-anak terdapat senang, ibu juga memperantasi respon mereka*
 - Apakah ibu juga menggunakan metode lagu? *Ya, ibu*
 - Selain menggunakan lagu mengelihui makro apa saja yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijiyah? *Caranya, poster, papan tulis, naskah dls.*
 - Mana yang paling efektif? *Atap lagu untuk menyanyi anak-anak*
- Hambatan dan tantangan
 - Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? *Adalah pengalaman anak-anak, anak-anak tidak suka*
 - Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijiyah melalui metode lagu? *Ya, ibu menggunakan poster, papan tulis, naskah dls.*

Lampiran 10 Lembar Wawancara Dan Observasi 25 Okt 2024

LEMBAR OBSERVASI

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

Kelas : **1-A**

PENGAMATAN

BB MB BSH BSB

KETERANGAN

LEMBAR WAWANCARA

35 Okt

: Dwi, Ratnawati, S.Pd. 1

: 5A

: Ratnawati

: S1 - PAI

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

Penyanyi Wawancara:

1. Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah

• Dagingin pada lagu berlatih penggunaan huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah

• Saya akan mencantumkan huruf hijaiyah dalam pembelajaran

• Saya akan mencantumkan huruf hijaiyah dalam pembelajaran

• Dagingin pada lagu berlatih penggunaan huruf dalam pembelajaran

• Dagingin pada lagu berlatih penggunaan huruf dalam pembelajaran

2. Penilaian terhadap diri lagu anak

• Bagaimana cara ibu mengajak bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa

semakin baik dengan metode lagu? Dengan berangsur, dikelas berangsur, mandarin

• Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam mempelajari

huruf hijaiyah? Ya, sangat, memang anak-anak ini sangat cepat

• Bagaimana metode lagu untuk mengajak anak-anak berlatih mengenal huruf hijaiyah?

• Bagaimana metode lagu untuk mengajak anak-anak berlatih mengenal huruf hijaiyah?

3. Penilaian dan persyaratan

• Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajak

hijaiyah? Ya, dan

• Mengapa menggunakan lagu dalam mengajak anak mengenal huruf mudah dipahami, sebenarnya

• Karena, anak-anak mudah diajak untuk belajar

• Sudah berlatih menggunakan metode lagu 2-3 tahun

• Lagu apa biasanya yang digunakan? Lagu Huruf Instrumen pada unyung

• Mengapa menggunakan metode lagu tersebut? Anak-anak suka mendengar lagu

• Peran menggunakan lagu yang baik? Peran baik, tetapi ini tidak wajar

• Bagaimana respon ibu terhadap pembelajaran huruf hijaiyah melalui lagu-lagu? Sangat, cinta

• Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah? Ya

• Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa yang digunakan oleh ibu dalam

pembelajaran huruf hijaiyah? Kartu, poster, kartu, poster, kartu, poster, kartu, poster, kartu

• Mengapa pilih mengajak anak untuk mengajak anak untuk mengajak anak?

• Kartu, poster

• Kita mengajak anak-anak dengan teman teman

• Selain ajak teman teman, sayangnya poster

4. Hambatan dan tantangan

• Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran

ini? Ada, modus soal anak bercondean dengan teman setelah

• Bagaimana cara ibu mengajak tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah

melalui metode lagu? Kita mba anak yang salah sayang wabin

Kita, kalian anak-anak bercondean dengan teman teman sayang penting,

Sayang ajak foto ke papar/poster huruf

• Bagaimana cara ibu mengajak teman teman

menjalankan tugas?

• Kita siswa belum memenuhi indikator

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

atauh

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Kita siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lembar observasi

BSB (Berkembang Sangat Baik) : Kita siswa memenuhi perihal belajar yang indehli

indikator

2

LEMBAR WAWANCARA		LEMBAR OBSERVASI						
Nama	Ria-Ria Nur Mauligh, 5, p	Kelas	PENGAMATAN		BB	MB	BSH	KETERANGAN
Umur	40		6-2					
Jenis Kelamin	R							
Tempat Pendidikan	S- PGSD							
Penyanyian Wawancara:	<p>Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pendidikan bukti tentang penggunaan huruf dalam pembelajaran huruf hijaiyah? Sejauh mana metode pembelajaran huruf sesuai dengan karakteristik siswa RA-Panggung? <i>Sebagian besar siswa dalam pembelajaran pertama diajarkan menggunakan metode yang sama</i>. Dimana dia mengajarkan metode huruf? <i>di dalam kelas, di dalam kelas, di dalam kelas</i>. Apakah teknik diajarkan dalam pembelajaran? <i>Penjelasan, tanya-jawab, penjelasan, tanya-jawab</i>. Bagaimana cara dia mengajarkan mengenai huruf hijaiyah siswa semisih baik dengan metode lagu? <i>Adapula 2 bentangan, 1 lalu, jawab pertanyaan</i>. Apakah teknik diajarkan dalam pembelajaran? <i>Menjelaskan, menulis, mengajarkan, mengulang, mengulang</i>. Bagaimana dia mengajarkan mengenai huruf hijaiyah? <i>Menulis, menulis, menulis, menulis</i>. Bagaimana dia menulis hasil belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah? <i>Menulis, menulis, menulis</i>. Apakah dia mengajarkan mengenai huruf hijaiyah? <i>Menulis, menulis, menulis</i>. Pengalaman dan pengetahuan guru Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajarkan huruf hijaiyah? <i>Ya</i>. Mengapa menggunakan lagu dalam mengajarkan huruf? <i>Untuk mengajarkan, efektif, mudah</i>. Siapapula berpandapat bahwa menggunakan metode lagu? <i>20 orang</i>. Lagu apa biasanya yang digunakan? <i>Yang banyak di gunakan, lagu-lagu</i>. Mengapa menggunakan lagu tersebut? <i>Mengajarkan dengan mudah</i>. Pernah menggunakan lagu yang lain? <i>Tidak pernah</i>. Bagaimana sejauh ini terhadap pembelajaran huruf hijaiyah? <i>Barangsiapa yang mengajarkan menggunakan metode lagu, dia berhasil</i>. Apakah jenis lagu yang digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah? <i>Pop, lagu anak-anak, lagu</i>. Sejauh mana penggunaan metode apa yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? <i>Metode yang paling efektif</i>. Metode yang paling efektif? <i>1. lantunan, 2. dengarkan pertanyaan</i>. <p>4. Hambatan dan tuntutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Adik-adik hambatannya yang mungkin bahwa teman dalam memperbaiki metode pembelajaran ini. Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu? <i>Menulis lantunan tentang metode pembelajaran, menyebutkan naskah, melalui cerita yang berbunyi tentang metode pembelajaran</i>. <p>5. Iktihar dan ketercapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Iktihar: <i>Metode yang digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah</i>. Ketercapaian: <i>Menulis lantunan tentang metode pembelajaran, menyebutkan naskah, melalui cerita yang berbunyi tentang metode pembelajaran</i>. 							

LEMBAR OBSERVASI										
Nama		Kelas		PENGAMATAN		BB		BSH		KETERANGAN
Novi Rizviani	5A	5A-1		Siswa dapat mengetahui huruf-huruf hijauan dengan baik.		✓		✓		
Jenis Kelamin	Perempuan			Siswa dapat menyebutkan huruf hijauan dari awal hingga akhir		✓		✓		
Umur	11			Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makluk dalam pembelajaran huruf hijauah		✓		✓		
tingkat Pendidikan	SD - SMP			Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang memanjakan kengerihiran santai menyanyikan lagu.		✓		✓		
Penilaian terhadap pertemuan kedua pembelajaran huruf hijauah										
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pendekatan ibu ketika penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijauah? Sejauh mana metode pembelajaran lagu sesuai dengan karakteristik kewirausahaan siswa RA Al Faqih Pucung? <i>Seorang wanita yang suka menyanyi, ketika dia menyanyi dia selalu bersemangat, dia selalu menyanyi lagu-lagu yang dia suka.</i> Pembelajaran menggunakan metode lagu dalam pembelajaran huruf hijauah yang baik dan benar. Penilaian terhadap ibu yang mengajar siswa Bagaimana cara ibu mengajah bahwa kemampuan mengenali huruf hijauah siswa semakin baik dengan praktek lagu berjalan-jalan, menyanyikan lagu dan teknik untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pengenalan huruf hijauah. Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pengenalan huruf hijauah? Bagaimana ibu mengajah ketika dia bersama-sama dengan guru? Bagaimana ibu mengajah siswa dalam pembelajaran huruf hijauah dengan metode lagu? Apakah ibu mengajah siswa dalam pembelajaran huruf hijauah? Pengalaman dan perasaan guru 										
<ul style="list-style-type: none"> Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar jenitif Hijauah? <i>Untuk mengajar jenitif huruf hijauah, guru selalu menggunakan lagu-lagu.</i> Menanya menggunakan lagu dalam mengajarkan huruf? <i>Anda mudah mengajarkan huruf dengan menggunakan lagu-lagu.</i> Sudah berpengalaman menggunakan metode lagu? Lagu apa biasanya yang digunakan untuk mengajar jenitif Huruf Hijauah? Mengapa menggunakan lagu tersebut? <i>Untuk mengajar jenitif huruf hijauah, guru menggunakan lagu-lagu yang dikenal oleh siswa.</i> Pemahaman mengenai lagu yang dikenal? Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf hijauah melalui lagu-lagu? Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijauah? Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa siswa yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijauah? <i>Kartu huruf, kartu huruf, kartu huruf, kartu huruf, kartu huruf.</i> Manfaat pengalaman? <i>Untuk mengajar jenitif huruf hijauah, guru menggunakan metode pembelajaran huruf hijauah.</i> 4. Hematik dan kognitif? 										
<ul style="list-style-type: none"> Adakah hematik yang mungkin bu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? Bagaimana cara ibu mengajah tentang tersebut dalam pembelajaran huruf hijauah melalui metode lagu? <i>Seorang wanita yang suka menyanyi, ketika dia menyanyi lagu-lagu, guru menyanyi lagu-lagu.</i> 										

LEMBAR WAWANCARA	
Nama	: Ratu Nuraini S.Pd
Umur	: 40
Jenis Kelamin	: Wanita
Tingkat Pendidikan	: S1 - Vokasi

β2

Pertanyaan Wawancara:

1. Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah

- Bagaimana pandangan ibu tentang penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah?
Pucung, mudah, terdiri atas lagu dan lirik dengan karakteristik stava RA Al-Faqih, Al-Qur'an, Al-Qur'an, Al-Qur'an, Langit Memimpin, jodoh-jodoh
- Darimana ide menggunakan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah?
Selain dia, anak-anak juga

2. Penilaian terhadap daya singkat ibu

- Bagaimana cara ibu mengelihui bahwa kemampuan mengenali huruf hijaiyah siswa semakin baik dengan metode lagu? akhir-akhir ini dia mengajaknya bermain permainan menyanyikan lagu hijaiyah.
- Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah? ya, tetapi dia memerlukan analisis dan perbedaan bunyi-bunyi.
- Bagaimana ibu mengelihui hal tersebut? dia akan mengajaknya bermain permainan, dia akan mengajaknya bermain permainan, dia akan mengajaknya bermain permainan.
- Bagaimana ibu menilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode lagu? Cukup baik, anak-anaknya memahami dan berinteraksi dengan baik.

3. Pengalaman dan persepsi guru

- Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf hijaiyah? ya, bukanlah hal baru.

• Mengapa menggunakan lagu dalam mengajarkan huruf hijaiyah? kalau sudah diajari

- Sudah berapa lamanya menggunakan metode lagu? 2 tahun

• Lagu apa biasanya yang digunakan? lagu pada urutannya, seperti is Ta

• Mengapa menggunakan lagu tersebut? menyenangkan, dia suka mengajaknya belajar, dia

• Pernah menggunakan lagu yang lain? pernah, namun tidak pernah

• Bagaimana reaksi siswa terhadap pembelajaran huruf hijaiyah melalui lagu-lagu?
Senang, dia

• Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah?
ya, tetapi

• Selain menggunakan lagu menggunakan metode apa saja yang digunakan oleh ibu dalam

pembelajaran huruf hijaiyah? metode dia, metode dia, metode dia

• Mana yang paling efektif? Lagu untuk diajarkan lagu

4. Hasil dan catatan pengamatan

• Adakah harapan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini?
Saya, analisa 2 jalur terlalu

• Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu?
Anda cari lagu yang mudah diajarkan

• Adakah harapan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu?
Analisa 2 jalur terlalu

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : 62
PENGAMATAN :
KETERANGAN :

	BB	MB	BSH	BSB
Siswa dapat mengenali huruf-huruf hijaiyah dengan baik.	✓			
Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dari awal hingga akhir	✓			
Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makiru dalam pembelajaran huruf hijaiyah	✓			
Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu	✓			
Siswa dapat mengikuti irama dan makhorijul huruf dengan baik	✓			
Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi	✓			
Siswa terlihat antusias dan berseri-seri saat pembelajaran menggunakan lagu	✓			
Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah	✓			
Semuasiswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah	✓			
Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung	✓			
Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah	✓			
Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi sejalan menerima laporan baik dari guru	✓			
BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik)				

: jika siswa belum memenuhi indikator
: jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan
Keterangan
BB (Belum Berkembang)
MB (Mulai Berkembang)
BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Jika siswa memenuhi indikator yang terulis pada lembar observasi
BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika siswa memenuhi indikator
indikator

1. *Analisa 2 jalur terlalu* (SoFi)

- Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu?
Anda cari lagu yang mudah diajarkan
- Adakah harapan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu?
Analisa 2 jalur terlalu

LEMBAR OBSERVASI									
Nama		Dwi Ratnawati, S. Pd.I		Kelas		PENGAMATAN		KETERANGAN	
Umat		14		Keluarga		BB		BSH	
huni ke dalam		14		Tingkat Pendidikan		MH		BSH	
Peran dan Wawancara		S1 - PRA							
<p>1. Pendidikan terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendidikan atau teriringan penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? • Saya punya niat untuk belajar, tetapi belum berhasil. Saya punya karakter kiasa RA Al-Faqih • Pada awalnya saya tidak suka, tetapi sekarang saya suka. Saya tahu bahwa ini penting. • Duh mungkin ada metode lainnya juga. Tapi saya tahu bahwa ini penting. • Pendidikan terhadap daya ingat siswa <p>2. Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa seseorang menggunakan huruf hijaiyah siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana caranya dengan metode lagu? Apakah dia punya keterampilan berbicara yang baik? • Saya punya niat untuk belajar, tetapi belum berhasil. Saya punya karakter kiasa RA Al-Faqih • Saya punya niat untuk belajar, tetapi belum berhasil. Saya punya karakter kiasa RA Al-Faqih • Bagaimana ibu mengetahui bahwa siswa tersebut menggunakan metode lagu? • Bagaimana ibu mengetahui bahwa siswa tersebut menggunakan metode lagu? • Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah <p>3. Pengalaman dan perspektif guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf hijaiyah? Ya, saya mengajar menggunakan lagu-lagu. • Mengapa menggunakan lagu dalam mengajar huruf efektif? Karena dia suka dia suka. • Sudah berapa lama menggunakan metode lagu? 24 tahun. • Lagu apa biasanya yang digunakan? Lagu lagu umumnya. • Mengapa menggunakan lagu tersebut? Karena dia suka dia suka. • Apakah ibu menggunakan lagu yang lama? Tidak. • Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf hijaiyah melalui lagu-lagu? Cukup bagus. • Selain menggunakan metode apa yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? Karte huruf, papercraft, metode yang lain. • Mana yang paling efektif? Tidak ada yang efektif. Saya mengajar menggunakan metode yang lain. 4. Hubungan dan tantangan • Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? Ya, dan yang terbesar yang belum berhasil. • Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu? Mengajarkan cara membangun teman teman dalam pembelajaran. • Mengapa tidak boleh mengajari teman teman dalam pembelajaran? Karena teman teman yang dia mengajari mengajari teman teman yang dia mengajari. 									
Kelas		Keluarga		Tingkat Pendidikan		Keluarga		Tingkat Pendidikan	
Siswa dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah dengan baik		Siswa dapat menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dari awal hijaiyah akhir		Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makna dalam pembelajaran huruf hijaiyah ah		Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu		Siswa dapat mengikuti irama dan makhorij huruf dengan baik	
Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makna dalam pembelajaran huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi		Siswa aktif menyanyikan lagu bersamaan dengan teman teman		Siswa aktif berpartisipasi dalam kesiaran menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah		Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung		Guru memberikan didang dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah	
Siswa menunjukkan peringkat kategori Keterangan		BB (Berdikembang)		BSH (Berkembang Sangat Baik)		BSH (Berkembang Sangat Baik)		BSH (Berkembang Sangat Baik)	
Keterangan		BB (Berdikembang)		BSH (Berkembang Sangat Baik)		BSH (Berkembang Sangat Baik)		BSH (Berkembang Sangat Baik)	
• Jika siswa belum memenuhi indikator : Jika siswa memenuhi indikator		• Jika siswa belum memenuhi indikator : Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan		• Jika siswa memenuhi indikator : Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lembar observasi		• Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada indikator		• Jika siswa memenuhi indikator yang membutuhkan arahan	

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	PENGAMATAN	6-2				KETERANGAN
		BB	MH	BSH	BSH	
	Siswa dapat mengetahui huruf hijaiyah dalam baik			/	/	
	Siswa dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari awal hingga akhir			/	/	
	Siswa akit menyanyikan lagu seni makar dalam pembelajaran huruf hijaiyah			/	/	
	Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu			/	/	
	Siswa dapat memahami tanya dan makhorot huruf dengan baik			/	/	
	Siswa dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk			/	/	
	Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan lagu			/	/	
	Lagu yang dinyanyikan sesuai dengan pembelajaran huruf hijaiyah			/	/	
	Semua siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah			/	/	
	Guru berinteraksi dengan siswa ketika berlangsung			/	/	
	Guru memberikan diafrag dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf Hijaiyah			/	/	
	Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi setelah mendapat umpan balik dari guru			/	/	
	Keterangan					
	BB (Belum Berkembang)	: Jika siswa belum memenuhi indikator				
	MB (Mulai Berkembang)	: Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan				
	BSB (Berkembang Sesuai Harapannya)	: Jika siswa memenuhi indikator yang terdapat lembar observasi				
	BSB (Berkembang Sangat Baik)	: Jika siswa menunjukkan perilaku belajar yang melebihi indikator				

LEMBAR WAWANCARA

: 6-2-4. Bismillah, Syaikh.

40

Jenis Kelamin

Perempuan

Tingkat Pendidikan

S1 - Pendidikan

Perintuan Wawancara:

- Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah
 - Bagaimana pendekatan ibu terhadap menggunakan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah?
 - Sosial media metode pembelajaran lagu sesuai dengan karakteristik siswa RA Al-Faith Pacung? No. 10, RT. 01, RW. 01, Desa Pacung, Kecamatan Pacung, Kabupaten Jember
 - Dari mana ide menggunakan metode lagu dari setelah disampaikan, adapakah
- Penilaian terhadap daya ingat siswa
 - Bagaimana cara ibu mengelihui bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa semakin baik dengan metode lagu? Mengelihui pertanyaan Setelah anak 2 ber
 - Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat tentang huruf hijaiyah?
 - Huruf hijaiyah? Anak yang belum berpengalaman mengenal huruf hijaiyah masih belum berpengalaman mengenal huruf hijaiyah?
 - Bagaimana ibu mengelihui hasil belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode lagu? Cukupan untuk diajukan pertanyaan,
3. Pengalaman dan perspektif guru
 - Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf hijaiyah? Ternyata
 - Mengapa menggunakan lagu dalam mengajar huruf hijaiyah, anak antusias.
 - Sudah berapa lama menggunakan metode lagu? 20 tahun
 - Lagu apa biasanya yang digunakan? Lagu Palang unungan, Lagu 2: KTPA
 - Mengapa menggunakan lagu tersebut? Mengalihdakian dengan yang mengajar!
 - Pernah menggunakan lagu yang lain? Pakai, anak barang ini tidak, karena
 - Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf hijaiyah melalui lagu-lagu antusias?
 - Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah? Ternyata
 - Selain menggunakan lagu mengalihdakian metode apa saja yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? Mengajarkan, membuat kartu huruf / lembar
 - Mana yang paling efektif? Banyaknya anak yang tahu huruf
4. Hambatan dan tantangan dalam mengajar lagu
 - Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? Adik, mengajarkan anak, ibu yang tahu huruf
 - Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu? Pendekatan kurang cepat

3

4

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Risty Nurramdhini, S.Pd
 Umur : 40
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tingkat Pendidikan : SL - PGSD

Pernyataan Wawancara:

1. Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran huruf hijaiyah

- Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah?
- Sejauh mana metode pembelajaran lagu sesuai dengan karakteristik siswa RA Al-Fath Pucung? (Mudah, Efektif, Kreatif, Menyenangkan, Menyenangkan)
- Dari mana ibu menggunakan metode lagu? Atau tidak, mungkin dari kemanapun?
- Penilaian terhadap dua lagu siswa
- Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa kemampuan mengenali huruf hijaiyah siswa semakin baik dengan metode lagu? (Mudah, Efektif, Kreatif, Menyenangkan)
- Apakah metode lagu efektif untuk mengajarkan doya iniatif siswa dalam pengenalan huruf hijaiyah? (Mudah, Efektif, Kreatif, Menyenangkan, Menyenangkan)
- Apakah metode lagu efektif untuk mengajarkan pengetahuan tentang huruf hijaiyah?
- Bagaimana ibu melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode lagu? (Cepat, Benar, Benar, Benar, Benar)
- Pengalaman dan pespsi guru
- Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar huruf Hijaiyah? (Ya/No)
- Mengapa menggunakan lagu dalam mengajar huruf? (Efektif, Cepat, Mudah, Sesuai dengan perkembangan ibu)
- Siapa berpandama menggunakan metode lagu? (Diri sendiri, Guru, Orangtua, Ibu)
- Lagu apa biasanya yang digunakan? (Lagu 1, Lagu 2, Lagu 3, Lagu 4, Lagu 5, Lagu 6)
- Mengapa menggunakan lagu tersebut? (Menyenangkan, Mudah, Efektif, Kreatif, Menyenangkan)
- Pernah menggunakan lagu yang lain? (Ya/No)
- Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran huruf Hijaiyah melalui lagu-lagu? (Baik/Buruk)
- Apakah jenis lagu juga mempengaruhi respon dan hasil pembelajaran huruf hijaiyah?
- Sekian mengenai lagu mengajukan metode apa saja yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran huruf hijaiyah? (Lagu 1, Lagu 2, Lagu 3, Lagu 4, Lagu 5, Lagu 6)
- Mana yang paling efektif? (Lagu 1, Lagu 2, Lagu 3, Lagu 4, Lagu 5, Lagu 6)
- 4. Hambatan dan tantangan dalam mengajar huruf
- Adakah hambatan yang mungkin ibu temui dalam mencapai metode pembelajaran ini? (Terlalu lama, terlalu banyak, tidak efektif, tidak menarik, tidak relevan, dan lain-lain)
- Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan tersebut dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode lagu? (Mengubah metode pembelajaran, mengajak teman-teman lain bermain, mengajak teman-teman lain untuk bermain, mengajak teman-teman lain untuk bermain)

LEMBAR OBSERVASI

Kelas	PENGAMATAN	BB		KETERANGAN
		MB	BSH	
	Siswa dapat mengenali huruf/huruf hijaiyah dengan baik.			
	Siswa dapat menyebutkan lagu sesuai dengan perkembangan ibu			
	Siswa akhir menyanyikan lagu sesuai matang dalam pembelajaran huruf hijaiyah.			
	Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyi lagu			
	Siswa dapat mengikuti irama dan melahirkan iri dengan baik			
	Siswa dapat membekali diri dengan huruf hijaiyah yang memiliki kesanannya			
	Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran mengenai lagu			
	Lagu yang dipilih sesuai dengan pespsi ibu mengenai huruf hijaiyah			
	Sama siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijaiyah			
	Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung			
	Guru memberikan dialog dan feedback, sivitas sekolah mendukung pengembangan ibu			
	Guru menunjukkan peningkatan kreativitas sejati mencermati ibu dari guru			
	BB (Belum Berkembang)			: Jika siswa belum memenuhi indikator
	MB (Mulai Berkembang)			: Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan
	BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Jika siswa memenuhi indikator yang terulis pada indikator observasi			
	BSB (Berkembang Sangat Baik)			: Jika siswa menunjukkan perlakuan belajar yang melampaui indikator

② Galang

"Nggak, Sama-sama teruk."

2 2 2
 2 2 2
 2 2 2

4

LEMBAR AWAWANCARA	
Nama	Fitri Nurainiyah, S.1d
Umur	40
Jenis Kelamin	Perempuan
Tingkat Pendidikan	S-1 PGSD
Pernyataan Wawancara	
1. Penilaian terhadap penggunaan metode pembelajaran haful hijayah	
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pendapatmu tentang penggunaan lagu dalam pembelajaran haful hijayah? Sejauh mana metode pembelajaran lagu sesuai dengan karakteristik siswa RA Al Fath Pacung? <i>Yakin, Alasan: Sering</i> Dari mana ilmu penggunaan metode lagu? <i>Alasan: Sering</i> 	
2. Penilaian terhadap daya ingat siswa	
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara ibu mengelolah hal-hal kemampuan menghaful hijayah siswa semakin baik dengan metode lagu? <i>Alasan: Sering</i> Apakah metode lagu efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam penggunaan haful hijayah? <i>Alasan: Sering, sangat efektif, anak terbiasa</i> Bagaimana kiat-kiat ibu terhadap anak dalam menghaful haful hijayah? <i>Alasan: Sering</i> Bagaimana hasil belajar haful hijayah ibu? <i>Alasan: Sangat baik, anak suka dan senang</i> Bagaimana hasil belajar haful hijayah ibu dengan metode lagu? <i>Alasan: Sangat baik, anak suka dan senang</i> 	
3. Pengalaman dan persepsi guru	
<ul style="list-style-type: none"> Apakah ibu memiliki pengalaman dalam menggunakan lagu-lagu untuk mengajar haful hijayah? <i>Pernah</i> Menjaga menggunakan lagu dalam mengajar haful hijayah? <i>Selalu</i> Sejauh mana ibu menggunakan metode lagu? <i>20%</i> Lagu apa biasanya yang digunakan? <i>Alasan: Mudah, menyenangkan</i> Menjaga menggunakan lagu tersebut? <i>Alasan: Mudah, menyenangkan</i> Pernah menggunakan lagu yang lain? <i>Alasan: Sering</i> Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran haful hijayah melalui lagu-lagu? <i>Sangat baik</i> Apakah penting bagi matanggaduh respon dan hasil pembelajaran haful hijayah? <i>Tidak</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> Selain menggunakan lagu mengalukan metode apa yang digunakan oleh ibu dalam pembelajaran haful hijayah? <i>Alasan: Banyak, interaktif, efektif, menyenangkan</i> Manfaat yang paling efektif? <i>Alasan: Efektif, menyenangkan, anak senang</i> 	
4. Hambatan dan tangangan	
<ul style="list-style-type: none"> Alasan hambatan yang mungkin ibu temui dalam menerapkan metode pembelajaran ini? <i>Alasan: Keterbatasan waktu, yang seing terpaku</i> Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran haful hijayah melalui metode lagu? <i>Alasan: Mengalihfikirkan dengan senang, mengalihfikirkan dengan teknologi</i> 	

Kelas	PENGAMATAN	BB				KETERANGAN
		BB	MB	BSH	BSB	
	Siswa dapat mengeluhai huruf hijayah dengan baik					
	Siswa dapat menyebutkan huruf hijayah dan awal hingga akhir					
	Siswa aktif menyanyikan lagu sesuai makna dalam pembelajaran huruf hijayah					
	Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang menunjukkan kegembiraan saat menyanyikan lagu					
	Siswa dapat mengikuti irama dan makna huruf dengan baik					
	Siswa dapat membedakan huruf hijayah yang memiliki kesamaan bunyi					
	Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat pembelajaran menggunakan lagu					
	Lagu yang dipilih sesuai dengan pembelajaran huruf hijayah					
	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan menyanyikan lagu dalam pembelajaran huruf hijayah					
	Guru berinteraksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung					
	Guru memberikan dialog dan feedback yang memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf hijayah					
	Siswa menunjukkan peringkatkan partisipasi setelah mercerina unpan balik dari guru					
	Keterangan					
	BB (Belum Berkembang)					
	MB (Mulai Berkembang)					
	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)					
	BSB (Berkembang Sangat Baik)					
	: Jika siswa belum memenuhi indikator					
	: Jika siswa memenuhi indikator tetapi membutuhkan arahan					
	: Jika siswa memenuhi indikator yang tertulis pada lembar observasi					

Lampiran 17 Dokumentasi Modul Ajar/ RPPH

Kegiatan Inti						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
embuat kata "ayah" dalam bahasa arab "بَلَغَ إِنْجِلِيزَ" membuat bentuk rumah	Membuat kata "ayah" dalam bahasa inggris Menggambar pohon nama	Menulis kata "kakak" Menggantung gambar ibu dan ayah	Menulis gambar ibu dan ayah pada stik es krim	Menyebutkan nama ayah, ibu, kakak, adik	Yuk membuat kartu ucapan untuk ibu dan ayah	
menulis kata "pasir" Bermain puzzle	Menulis nama anggota keluarga di pohon nama	Menghitung gambar ayah dan ibu		Mengurutkan nama ayah, ibu, kakak, adik dari yang pendek-panjang		

Alat dan bahan

- Buku
- Pensil
- Loose part
- Puzzle
- Kertas f4
- Krayon
- Spidol
- Gambar ayah dan ibu
- Stik es krim
- Kertas Origami
- Lem

Kegiatan Penutup

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutakan konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Mengetahui,
Kepala RA

Guru Kelompok B

Hj. Asmaul

Juf
Robith. N.

Kegiatan Inti						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
ceritaikan igatan bersama ibu dan ibu	Menulis kata "ayu tamasya"	Gera dan lagu "ayu tamasya"	Meniceritakan kegiatan berenang bersama keluarga	Yuk membuat buku bahan ajar bersama		
leulis kata "tamasya"	Menulis jalan ke tempat tamasya	Membuat bentuk bunga	Membuat bentuk kolam renang	• <i>أَبْرَاجُ وَبَحْرُ</i>		

Alat dan bahan

- Loose part
- Ceret tanaman
- Balok
- Stik es krim
- Plastisin
- Tiket
- Poster
- Kardus
- Gunting
- Lem
- Tali rafia

Kegiatan Penutup

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutakan konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Guru Kelompok B

Hj. Asmaul
Robith. N.

Alat dan bahan

- sebali kata adera merah b" (hol. a)
- mbuat kata jonesia menjadi petugas upacara
- ulis kata "ndera" dalam asa inggris "Eng"
- *merajamkan* "Eng" *berbendera* "Eng"
- Laptop
- Sound system
- Buku
- Pensil
- Loose part
- Balok
- Plastisin
- Gambar bendera merah putih
- Gambar burung garuda
- Gunting
- Krayon
- Kaps
- Lem

Kegiatan Penutup

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutakan konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Mengetahui,
Kepala RA

Guru Kelompok B

Hj. Asmaul

Kegiatan Inti						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
lelibat gambar rumah adat Jawa "Lia (C 12)"	Melihat rumah adat Bali	Membuat kata "Sulawesi"	Melihat rumah adat Papua	Melihat rumah adat Kalimantan	Melihat gambar rumah adat Sumatra	
lenebeli kata Rumah "Lia (C 12)"	Membuat kata "Bali"	Menghitung gambar rumah adat sulawesi "Lia (C 12)"	Mencari jejak/maze	Kolase bentuk rumah adat kalimantan dari korek api	Mengelompokkan bentuk dan warna yang sama	

Alat dan bahan

- Poster rumah adat
- Loose part
- Balok
- Gambar rumah adat Bali
- Puzzle rumah adat
- Gambar maze
- Korek api
- Lompat tali
- Keteling

Kegiatan Penutup

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutakan konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Guru Kelompok B

AP. 1

Agenda Itu		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
SENIN		SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
lebih banyak tukar tukar alat	Melihat pakaian adat Bali	Melihat video tari sambut	Melihat pakaian adat Papua	Melihat pakaian adat Kalimantan	Melihat pakaian adat Sumatra	
menbalik kata "Bali" menggunakan kooce part	Membuat kata "Bali"	Melipat berbentuk topi	Mewarnai gambar buju adat Papua	Kolase kata "Kalimantan"	Mencari jejak/maze	
lengganting atau mempeluk tukar tukar alat	Bermain puzzle pakaian adat	Praktik tari sambut	Membuat bawahan pakaian adat Papua dari tali rafia	Membuat bentuk dari balok	Mengganting dan mempeluk pakaian adat Sumatra	

Alat dan bahan

- Poster pakaian adat
 - Loose part
 - Puzzle
 - Laptop
 - Sound system
 - Gambar pakaian adat Papua
- Tali rafia
 - Krayon
 - Spidol
 - Balok
 - Gambar maze

Logbook Penilaian

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutip konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Mengetahui,
Kepala RA

Hj. Asmawati
(Rozitha N)

Guru Kelompok B

Hj. Asmawati
(Rozitha N)

Agenda Itu		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
SENIN		SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
ngenal	Melihat gambar candi-candi di Indonesia	Melihat burung cendrawasih	Mengenal bunga Rafflesia Arnoldi	Mengenal tari piring		
ndalem alam	Membuat Lata losse part	Melihat burung cendrawasih	Mewarnai bunga Rafflesia Arnoldi			
onsela	Membuat bentuk dari pasir	Melihat burung cendrawasih	Mewarnai bunga Rafflesia Arnoldi			
talai	Membuat bentuk perahu	Membuat bentuk sangkar	Membuat bentuk vas bunga			
video						

Alat dan bahan

- Laptop
 - Sound system
 - Loose part
 - Karto huruf
 - Pasir
 - Kertas origami
- Gambar burung cendrawasih
 - Gambar bunga Rafflesia Arnoldi
 - Krayon
 - Spidol
 - Plastisin

balok

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutip konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Guru Kelompok B

Hj. Asmawati
(Rozitha N)

Agenda Itu		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
SENIN		SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Menyebutkan kendaraan darat	Menyebutkan bagian-bagian sepeda motor	Menghitung gambar becak	Menulis kata "tajuk" dalam bahasa inggris	Menehali kata "angket"	Menulis kata "truk"	
Menulis kata "sepeda" dalam bahasa inggris	Menehali kata "sepeda motor"	Bermain peran menjadi tukang becak dan penumpang	Membuat kata "tajuk" menggunakan losse part	Bermain peran menjadi supir angket dan penumpang	Bermain peran menjadi supir truk	
Menehali kata "sepeda"	Membuat bentuk pelabuhan	Bermain puzzle bentuk becak	Mencari jejak/maze	Menggambar angket	Bermain peran menjadi supir truk membawa pasir	
* Mewarnai gambar sepeda motor						

Alat dan bahan

- Laptop
 - Sound system
 - Buku
 - Pensil
 - Loose part
 - Sepeda motor di sekitar
 - Balok
 - Gambar becak
- Puzzle
 - Maze
 - Krayon
 - Buku gambar
 - Gambar truk
 - Mobil truk mainan
 - Pasir

Logbook Penilaian

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutip konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Mengetahui,
Kepala RA

Hj. Asmawati
(Rozitha N)

Guru Kelompok B

Hj. Asmawati
(Rozitha N)

Agenda Itu		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
SENIN		SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Mengenal baton ulara melalui video	Mengenal helikopter melalui gambar	Mengenal kata "parlayang"	Menehali kata "pesawat sayap padi"	Mengenal kata "pesawat sayap"	Mencari jejak/maze	
Melihatata	Menehali kata "balon ulara"	Menghitung gambar helikopter	Membuat lata losse part	Menggambar bentuk pesawat		
	Membuat baton ulara	Bermain puzzle	Praktik menjadi parlayang	Membuat bentuk pesawat		

Alat dan bahan

- Laptop
 - Sound system
 - Buku
 - Pensil
 - Loose part
 - Gambar halon ulara
 - Batu gambar
- Puzzle
 - Maze
 - Krayon
 - Buku helikopter
 - Kertas
 - Maze

- Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
- Refleksi perasaan dan apresiasi
- Mengutip konsep yang di dapat anak saat bermain
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Guru Kelompok B

Hj. Asmawati
(Rozitha N)

Selasa		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
12 - 8 - 24	13 - 8 - 24	14 - 8 - 24	15 - 8 - 24	16 - 8 - 24	
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Mendis kalimat "kapal feri"	Mendis kalimat "kapal selam"	Mendis kalimat "perahu"	Mengenal perahu layar		
Menghitung gambar kapal feri	Menggambar kapal nelayan	Praktik bermain perahu	Membuat bentuk perahu layar		
Bermain puzzle kapal ferri	Bermain perahu menjadi nelayan dan penjajah ikan	Pencari jejak/maze	Bermain dengan bentuk perahu layar		

- Gambar kapal selam
- stem
- t
- kapal ferri
- star
- le

anak-anak mengalaman main yang berkesan
dan apresiasi
ilmunya yang di dapat anak saat bermain
setelah melaksanakan kegiatan
akan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

Selasa		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
12 - 8 - 24	13 - 8 - 24	14 - 8 - 24	15 - 8 - 24	16 - 8 - 24	
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Mengenal metrik nabiola, pelabuhan, dan kapal melalui video	Mengenal pilot, bandara, pesawat, melalui video	Mengenal sopir metafisi gambar	Mengenal masinis, stasion, dan kereta api melalui video		
media kunci dalam bentuk video	Mengenal kata "kapal"	Menghitung "bus" dalam bahasa Inggris	Bermain perahu menjadi supir bus dan pesumpang		
Membuat bentuk pelabuhan	Menghubungkan gambar bus dan angka				

- Laptop
- Sound system
- Lens part
- Gambar nabiola, pelabuhan, dan kapal
- Gambar pesawat

Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan
Refleksi perasaan dan apresiasi
Mengatakan konsep yang di dapat anak saat bermain
Berdo'a setelah melaksanakan kegiatan
Menceritakan kegiatan yang akan dilakukan besok hari

ihui,
LA

Guru Kelompok B

*Alif
Roziah : N*

Senin

Selasa		Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
25 - 8 - 24	26 - 8 - 24	27 - 8 - 24	28 - 8 - 24	29 - 8 - 24	30 - 8 - 24
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Membuat video memotret es krim	Menggunakan kartu bantuan mengenal kata "es teh"	Membuat kata "es teh"	Melihat bentuk is krim	Yak buat kartu bantuan	
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10					
tepung					
masak					
nak					
anggur 10	</td				

Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan





BIODATA PENELITI
BIODATA MAHASISWA

Nama : Julaikha Ambar Sari
NIM : 19160044
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan 11 Agustus 2001
Fak./ Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2019
Alamat Rumah : Dsn. Putat RT 01 RW 13, Ds. Ngerong, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan, Prov. Jawa Timur
No. Tlp : 0851 9590 1181
Alamat Email : 19160044@student.uin-malang.ac.id / julaikhaambarsari@gmail.com

Malang, November 2025

Mahasiswa,

Julaikha Ambar Sari

NIM. 19160044